**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan bangsa dan negara dalam era globalisasi saat ini. Upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka menghadapi tantangan globalisasi adalah melalui perbaikan proses belajar mengajar dan pembelajaran yang berwawasan baru. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Bundu (2008: 4) bahwa

kelemahan akan pembelajaran di Indonesia telah dikemukakan lebih dari dua dekade yang lalu, yakni (1) masih banyak guru yang sangat menekankan pembelajaran pada faktor ingatan dan (2) fokus penyajian dengan ceramah yang mengakibatkan kegiatan sangat terbatas, tidak lebih dari mendengarkan dan menyalin.

Pendidikan di sekolah menunjang keberhasilan pendidikan nasional maka pemerintah sangat memperhatikan bidang pendidikan, terutama pendidikan sekolah dasar karena pendidikan sekolah dasar merupakan awal atau pondasi pembentukan karakter siswa. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, dijelaskan bahwa

tujuan pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

1

Figur pendidik yang penting dan besar pengaruhnya di sekolah adalah seorang guru. Khusus untuk sekolah dasar, tenaga kependidikan guru merupakan guru kelas yang harus memiliki kompetensi, dan tanggung jawab untuk mengajarkan seluruh bidang studi sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Salah satunya adalah mengajarkan bidang studi IPS.

Selanjutnya dijelaskan oleh Solihatin,dkk (2005: 14) bahwa dalam

Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar

Melalui pengajaran IPS di sekolah dasar, siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Selanjutnya, kelak mereka diharapkan mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah sosial yang dihadapi. Sebagaimana tujuan dari pendidikan IPS dalam Depdiknas (2006) “secara khusus bidang studi IPS bertujuan selain membekali siswa dengan pengetahuan dan pengembangan konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, juga membekali siswa agar terampil dalam memecahkan masalah-masalah sosial”.

Pengajaran IPS ada 3 tujuan utamanya menurut Edwin Fenton (Yaba, 2009: 11) yaitu “(a) mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik; (b) mengajar anak didik berkemampuan berpikir, dan; (c) agar anak dapat melanjutkan kebudayaan bangsanya”.

Memperhatikan tujuan pengajaran IPS diatas maka dapat dikatakan bahwa IPS adalah salah satu bidang studi yang dapat menunjang dalam peningkatan mutu pendidikan nasional. Pentingnya pembelajaran IPS mendorong peneliti untuk mengamati proses dan hasil belajar IPS siswa di sekolah dasar.

Hasil observasi awal yang di lakukan pada bulan Desember 2012, diperoleh informasi hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2012/ 2013 yakni hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru tergolong rendah (siswa lebih banyak mendapat nilai dibawah nilai KKM) terlebih pada bidang studi IPS. Siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Berdasarkan data yang diambil dari sekolah, nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bidang studi IPS di kelas IV adalah 65 dengan nilai rata-rata kelasnya hanya 55, yakni terdapat 17 siswa atau 56,6 % yang memperoleh nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berarti terdapat 13 siswa atau 43,3 % saja yang lulus.

Rendahnya hasil belajar IPS siswa diperkirakan penyebabnya yakni, kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran, guru mengajar tanpa memperhatikan kecocokan materi dengan model yang diterapkan, dan guru kurang melibatkan siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran, siswa kurang motivasi untuk belajar dan akhirnya siswa kurang memahami bidang studi IPS.

Pengajaran yang dirancang untuk perbaikan pengajaran guru yakni dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat menambah minat belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif*.* Penerapan model pembelajaran kooperatif ini akan membelajarkan siswa secara kelompok sehingga siswa dapat termotivasi untuk aktif dan kreatif dalam belajar, saling kerja sama bertukar informasi dari teman sebayanya yang mungkin lebih pintar darinya, dan menyatukan beberapa pemikiran dari anggota-anggota kelompoknya. Sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Ibrahim, dkk. (Kasim, 2011: 35) bahwa

dengan belajar kooperatif akan memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademik penting lainnya serta akan memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* atau penomoran berpikir bersama menurut Trianto (2011: 82) adalah “merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional”. Penerapan model tersebut dalam bidang studi IPS dapat memberikan suatu pembaharuan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dampaknya dapat dilihat melalui motivasi siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dalam belajar dan kerjasama serta saling membantu, karena pada model pembelajaran ini guru akan memanggil salah satu nomor dari setiap anggota kelompok. Setiap siswa memiliki nomor sehingga semua siswa akan berpeluang dipanggil. Oleh karena itu siswa harus kerja sama dan saling membantu agar setiap anggota kelompok dapat menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya dan kelompoknya. Sebagaimana dijelaskan oleh Isjoni (2007: 16)

*Cooperatif learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa(student oriented) terutama untuk mengatasi permasalaham yang ditemukan oleh guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidakdapat bekerjasama dengan orang lain siswa yang agresif dan tidak peduli dengan yang lain.

Disimpulkan bahwa siswa sekolah dasar sering mengalami rasa bosan terhadap materi atau cara mengajar guru yang monoton dan berupa pemberian informasi saja.. Menggunakan model pembelajaran kooperatif pada proses pembelajaran siswa tidak akan merasa bosan dan jenuh dalam belajar karena mereka dituntut untuk aktif saling kerjasama dan membantu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* pada Siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* pada siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagi berikut

1. Manfaat Teoretis
   * + 1. Bagi guru, dapat memotivasi guru untuk menggunakan model-model yang inovatif dalam mengajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.
       2. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan bagi peneliti untuk mengembangkan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
       3. Bagi akademisi, dapat menjadi sumber informasi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada bidang studi IPS
     1. Manfaat Praktis
2. Bagi siswa, dapat memberikan pengetahuan kepada siswaserta dapat mengembangkan keterampilan (*skill*), dan nilai/sikap (*values*) serta mengurangi rasa jenuh dan bosan pada bidang studiIPS dan dapat menumbuhkan sikap saling bekerja sama dan saling menghargai siswa lain yang berkemampuan dan berlatar belakang berbeda. Memungkinkan siswa lebih bersemangat belajar IPS sehingga diharapkan hasil belajar siswaakan meningkat.
3. Bagi guru, untuk menambah kretivitas mereka dalam mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif sebagai suatu alternatif menarik yang dapat dipakai dalam memecahkan beberapa tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman secara langsung mengenai peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together.*

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. Kajian Pustaka
2. **Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together***
   1. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together***

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan model atau bentuk pembelajaran dengan cara membagi siswa atas beberapa kelompok. Siswa belajar dan bekerja dalam bentuk kelompok-kelompok kecil dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (siswa pintar, sedang, dan kurang) atau mengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Mengelompokkan siswa yang kurang dengan siswa yang pintar serta dari jenis kelamin dan suku yang berbeda misalnya. Joyce dan Weil (Mappasoro, 2011: 101) menjelaskan bahwa

model adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapi tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Slavin (Kasim, 2011: 19) menjelaskan bahwa “pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok”.Pernyataan tersebut menegaskan bahsa siswa dapat termotivasi untuk saling bertukar pikiran dan membuat keputusan yang dilakukan secara bersama-sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Selanjutnya dijelaskan oleh Yaba (2012: 4) bahwa

7

belajar kooperatif mendasarkan pada suatu gagasan bahwa siswa dalam belajar melalui kerjasama dalam kelompoknya dan bertanggung jawab pada aktivitas kelompok, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.

Siswa dalam belajar kooperatif ditekankan untuk saling kerjasama dan bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang dilakukan dalam kelompoknya. Anggota kelompok secara keseluruhan diharapkan dapat menguasai materi yang dibahas dalam kelompoknya.

Menurut Rusman (2010: 206) ada dua komponen pembelajaran kooperatif, yakni

(1) cooperative task atau tugas kerja sama dan; (2) cooperative incentive structure, atau struktur insentif kerja sama. Tugas kerja sama berkenaan dengan suatu hal yang menyebabkan anggota kelompok kerjasama dalam menyelesaikan tugas yng telah diberikan. Sedangkan struktur intensif kerja sama merupakan sesuatu hal yang membangkitkan motivasi siswa untuk melakukan kerja sama dalam rangka mencapai tujuan kelompok tersebut.

Dua komponen pembelajaran kooperatif tersebut menjadi suatu acuan dalam belajar kelompok. Kerjasama merupakan suatu langkah yang dilakukan dalam kelompok untuk saling membantu dan bertukar pikiran yang akhirnya menyatukan pemikiran. Kerjasama dengan siswa yang lebih pintar dengan siswa yang kurang akan memberikan motivasi belajar bagi yang kurang karena dapat bertanya pada siswa yang lebih pintar. Kerja sama yang terstruktur akan mewujudkan tujuan belajar yang diinginkan yakni meningkatkan hasil belajar siswa.

*Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan banyak mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut (Trianto, 2011: 82).

Kagen dalam hal ini menghendaki siswa saling kerjasama dalam kelompok kecil dan lebih mengutamakan penghargaan kooperatif, daripada penghargaan individual. Penerapan NHT ini guru hanya memanggil salah satu nomor dari anggota kelompok yang diinginkannya sehingga membuat semua siswa siap. Guru melakukan hal tersebut untuk mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran yang telah diberikan.

* 1. **Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together***

Pembelajaran kooperatif di sekolah dasar sangat bertujuan untuk menanamkan pada pribadi siswa mengenai pentingnya kerjasama dalam memecahkan masalah yang menjadi tanggungan bersama sehingga mampu meruntuhkan perbedaan yang dimiliki satu sama lain dan saling melengkapi mengenai kekurangan dan kelebihan yang dimiliki. Menurut Depdiknas (Taniredja, dkk., 2011: 60)

tujuan pertama pembelajaran kooperatif, yaitu meningkatkan hasil akademik, dengan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademiknya. siswa yang lebih mampu akan menjadi nama sumber bagi siswa yang kurang mampu, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Sedangkan tujuan kedua, pembelajaran kooperatif memberi peluang agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belajar. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan suku, agama, kemampuan akademik, dan tingkat sosial. Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif ialah untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa

Selanjutnya dijelaskan tujuan pembelajaran kooperatif menurut Isjoni (2007: 21) bahwa

tujuan utama dalam pembelajaran kooperatif adalah agar siswa dapat belajar secara berkelompok dan saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Kedua pendapat yang dijelaskan diatas sebenarnya saling berkaitan yang menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah memberikan kebebasan kepada setiap siswa dalam kelompok untuk mengemukakan pandapat. Semua anggota kelompok wajib menghargai pendapat yang dikemukakan oleh masing-masing anggota kelompok. Adapun penjelasan Rusman (2012: 210) bahwa

tujuan penting lain dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki didalam masyarakat dimana banyak kerja orang dewasa sebagian besar dilakukan dalam organisasi yang saling bergantung sama lain dan dimana masyarakat secara budaya semakin beragam.

Kesimpulannya, pembelajaran kooperatif ditujukan kepada guru dalam membelajarkan siswa untuk saling kerja sama dan membantu dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah sehingga setiap siswa aktif dalam kelompok masing-masing. Tujuan pembelajaran kooperatif dapat mempertegas pentingnya pembelajaran secara berkelompok demi mencapai tujuan atau hasil belajar bersama.

* 1. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Head Together***

Suatu model atau pendekatan pembelajaran penerapannya dalam proses pembelajaran pasti terdapat kekurangan dan kelebihan. Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe NHT menurut Lusita (2011:78) adalah sebagai berikut:

(a) Setiap siswa menjadi siap semua; (b) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh; (c) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai; (d) Tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok

Kelebihan dari model pembelajaran ini merupakan suatu hal yang menjanjikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif ini menjadi salah satu acuan dalam pembelajaran beberapa bidang studi karena memiliki kelebihan tersebut.

Berikut ini kekurangan pembelajaran kooperatif menurut Lusita (2011: 78) yakni “(a) Kemungkinan nomor yang dipanggil, dipanggil lagi oleh guru; (b) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru”.

Kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran kooperatif tersebut menjadi pengantar bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa.

* 1. **Langkah – Langkah Pembelajaran *Numbered Head Together***

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (Kokom Komalasari, 2010: 62-63) sebagai berikut :

(1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor; (2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya; (3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya; (4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka;(5)Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjjuk nomor yang lain; (6) Kesimpulan.

**2. Hakekat Belajar dan Hasil Belajar**

1. **Belajar**

Di dalam kelas terjadi pembelajaran yakni proses belajar mengajar antara guru dan siswa, guru yang mengajar sedangkan siswa menerima pelajaran atau dikatakan siswa sedang belajar. Belajar bisa saja tanpa adanya seorang guru yang mengajar. Belajar bisa dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain karena belajar adalah suatu proses yang dijalani oleh individu untuk mencapai tujuan. Belajar terjadi untuk mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui menjadi diketahui. Menurut Oemar Hamalik (2001: 27)

belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan

Menurut Djamarah dan Aswati Zain (1995: 10)

belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Belajar bagi siswa sekolah dasar merupakan suatu proses dalam memperoleh sesuatu karena belajar merupakan langkah untuk memperoleh pengalaman-pengalaman yang berarti mengenai sesuatu yang telah dialami. Belajar akhirnya dapat mengubah sikap, perilaku, maupun pengetahuan orang, perubahan ini bersifat relatif tetap. Menurut Mappasoro (2010: 2)

belajar adalah aktivitas mental (*phisikhis*) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relative tetap dalam aspek-aspek: kognitif, psikomotor, dan afektif. Perubahan tersebut dapat berupa sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/ peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya.

Beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan belajar apabila dalam diri orang itu telah terjadi perubahan tingkah laku yaitu penambahan pengetahuan berkat adanya proses kegiatan berupa pengalaman dan latihan-latihan.

1. **Hasil Belajar**

Sesuatu yang telah diketahui atau terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang tersebut merupakan hasil dari proses belajar. Proses belajar mengajar yang telah dilakukan secara berulang-ulang di sekolah diperoleh hasil belajar, hasil belajar diartikan sebagai ukuran berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan ada atau tidaknya perubahan yang terjadi pada seseorang. Perlu diperjelas bahwa, ”tidak semua perubahan yang terjadi dalam diri seseorang merupakan hasil proses belajar” (Kokom Komalasari, 2010: 2). Sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang dan akan tertanam dalam diri seseorang bukan suatu hasil belajar melainkan suatu kebiasaan.

Berikut ini pengertian hasil belajar menurut Bundu (2008: 66)

hasil belajar seseorang sering tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehhya melalui belajar. Namun demikian, karena hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya

Hasil belajar merupakan suatu akhir dari proses belajar yang menjadi penentu keberhasilan proses belajar yang telah diterapkan untuk mencapai beberapa kompetensi belajar. Kompetensinya yaitu perilaku hasil belajar (kognitif, psikomotor, dan afektif) yang diharapkan untuk dikuasai oleh siswa adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Mappasoro, 2012)

Menurut taksonomi Mappasoro (2012) hasil belajar dibedakan atas (a) Instructional Effects (dampak pengajaran/pembelajaran) yakni hasil belajar yang terkait langsung dengan materi yang dipelajari oleh siswa dalam proses pembelajaran; dan (b) Nurturant Effects (dampak pengiring atau dampak sampingan atau dampak tersembunyi) yakni hasil belajar ini disebut dampak pengiring atau dampak sampingan karena pencapaian tujuan ini mengiringi dan merupakan hasil sampingan dari proses pencapaian hasil belajar instructional effect.

Menurut Slameto (2003: 54) ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni ”faktor internal dan faktor eksternal”. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal terdiri dari tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal juga terdiri dari 3 faktor yakni: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa.

Beberapa faktor belajar tersebut guru perlu mengadakan pendekatan pribadi disamping pendekatan instruksional dalam berbagai bentuk yang memungkinkan guru dapat lebih mengenal dan memahami siswa serta masalah belajar. Keberhasilan belajar merupakan muara dari seluruh aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar

**3. Bidang Studi IPS di Sekolah Dasar**

1. **Hakikat IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang di organisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nu’man Sumantri, dkk.(Yaba, 2009: 4) bahwa “IPS sebagai bahan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan di tingkat SD, SLP, dan SLA”. Berikut ini pengertian IPS yang sejalan dengan pengertian IPS diatas

IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Kosasi Djahiri (Yaba, 2009: 5).

Kesimpulannya, pengajaran IPS khususnya di Sekolah Dasar telah menjadi suatu program pengajaran dan merupakan mata pelajaran yang diseleksi dari beberapa bidang ilmu-ilmu sosial berdasarkan tingkat kognitif dan sesuai dengan taraf perkembangan pengetahuan subjek didik.

1. **Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS pada sekolah dasar bertujuan untuk menghasilkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada siswa secara individu yang relatif tetap sebagai hasil interaktif antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan sekolah. Hasil belajar IPS tentu saja harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan IPS yang telah dicantumkan dalam garis-garis besar program pengajaran IPS di sekolah dengan tidak melupakan hakikat IPS itu sendiri. Pelajaran dalam hal ini menggambarkan hasil belajar yang harus dimiliki siswa dan cara siswa memperoleh hasil belajar tersebut.

Hasil belajar IPS di sekolah dasar hendaknya mencakup hal-hal sebagai berikut

(a) Penguasaan produk ilmiah atau produk IPS yang mengacu pada seberapa besar siswa mengalami perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang IPS baik berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, maupun teori; (b) Penguasaan proses ilmiah atau proses IPS mengacu pada sejauh mana siswa mengalami perubahan dalam kemampuan proses keilmuan yang terdiri atas keterampilan proses IPS; (c) Hasil belajar IPS adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang IPS sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran IPS. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran (Depdiknas, 2006: 50).

1. **Tujuan Pembelajaran IPS**

Menurut Depdiknas (2006: 51) mata pembelajaran IPS bertujuan agarsiswa memiliki kemampuan sebagai berikut

(a) Mengenal konsep - konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai - nilai sosial dan kemanusiaan; (d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

1. **Ruang Lingkup IPS**

Pada ruang lingkup bidang studi IPS SD (Depdiknas, 2006: 51) meliputi empat aspek sebagai berikut “(a) Manusia, tempat dan lingkungan; (b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan; (c) Sistem Sosial dan Budaya; (d) Perilaku Ekonomi dan Kesehjahteraan”.

1. **Kerangka Pikir**

Mengamati pembelajaran di kelas ada dua aspek yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS yakni aspek guru dan siswa. Aspek guru, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam penerapan model pembelajaran umumnya terlihat mengabaikan aturan-aturan dalam penerapan model sehingga hasil belajar siswa rendah. Guru kurang kreatif dalam pembelajaran yakni tidak memilih model pembelajaran yang lebih inovatif untuk diterapkan. Guru telah terikat dengan gaya mengajar tradisional tanpa memperhatikan kesesuaian model dengan materi pelajaran. Serta cara mengajar guru yang masih kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Aspek siswa, siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran yang merupakan dampak dari penerapan model pembelajaran oleh guru yang tidak menarik atau model yang digunakan tidak cocok dengan materi. Siswa kurang motivasi belajar yakni guru memberikan tugas secara individu saja tidak menyelingi pemberian tugas dengan tugas kerja kelompok sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk kerja sama dengan temannya. Siswa kurang memahami materi palajaran yang nantinya berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang diharapkan disini adalah siswa lebih aktif dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa. Guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa memerlukan adanya penerapan sebuah model pembelajaran inovatif dengan aturan yang sebenarnya sehingga mampu mengaktifkan seluruh siswa dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan mampu mengoptimalisasi prestasi akademik siswa, salah satu model pembelajaran yang diharapkan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together*. Adapun kerangka pikir dari penerapan pembelajaran tersebut dapat dilihat pada bagan berikut

Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru

Aspek Siswa:

1. Siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran
2. Siswa kurang termotivasi untuk belajar karena pemberian tugas yang secara individu saja.
3. Siswa kurang memahami materi pelajaran

Aspek Guru:

1. Guru kurang kreatif dalam pembelajaran
2. Guru mengajar tanpa memperhatikan kesesuaian model dengan materi pelajaran
3. Guru kurang melibatkan siswa dalam pelajaran

Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Rendah

Langkah-Langkah pembelajaran Kooperatif Tipe NHT menurut Kokom Komalasari:

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan.

Hasil Belajar IPS pada SiswaKelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Dapat Meningkat.

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teoretik di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika model pembelajaran *Numbered Head Together* diterapkan, maka hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan mengenai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati Bogdan dan Tylor dalam Moleong (Margono, 2004). Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatun gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang, serta memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual (Trianto, 2011).Pendekatan ini dipilih untuk mendiskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh dilapangan.

Model PTK yang diditerapkan dalam penelitian Tindakan kelas ini merupakan model PTK Suharsimi Arikunto. “Penelitian PTK ini secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yakni (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi” (Arikunto, 2011: 16).

21

Berikut ini beberapa pengertian Penelitian tindakan kelas menurut beberapa ahli. “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat/kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran” (Tukiran Taniredja, dkk., 2010: 15).

PTK adalah Penelitian Tindakan Kelas atau sering disebut dengan *Classroom action research* dalam bahasa inggris. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau disekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran (Susilo, 2010: 16).

Penelitian tindakan kelas menurut menurut Zainal Aqib (2006: 13) bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas”.

Kesimpulannya, dari beberapa pengertian yang dikemukankan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa panelitian ini terjadi di dalam kelas yakni mengamati kegiatan guru dan siswa, melakukan penyempurnaan pembelajaran dan memberikan solusi dari masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran serta untuk mengetahui peningkatan proses dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan model pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar bidang studi IPS, yakni sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together*

Penerapan model NHT dalam penelitian ini untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam mengatasi masalah pembelajaran yang di hadapi guru terhadap siswanya. Membelajarkansiswaberdasarkan kelompok-kelompok kecil yang terstruktur. Terstruktur karena setiap anggota kelompok memiliki nomor yang berbeda dalam kelompok yang sama.

1. Hasil belajar bidang studi IPS

Mendesktipsikan hasil belajar pada siswa dalam bidang studi IPS serta melakukan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran IPS. Sebagai pertimbangan berhasil atau tidaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
   * + 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Penelitian dilakukan di kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar, terletak di jalan Hertasning E 14 No. 1.

* + - 1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitiannya yakni siswa dan guru kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jumlah siswa kelas IV yakni 30 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

1. Prosedur dan Desain Penelitian
2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dikemukankan oleh Suharsimi Arikunto dengan desain sebagai berikut

**Pengamatan**

***SIKLUS II***

**Refleksi**

**Perencanaan**

**Pengamatan**

**Pelaksanaan**

***SIKLUS I***

**Refleksi**

**Pelaksanaan**

**Perencanaan**

***BERHASIL***

Gambar 3.1. Skema Alur Penelitian (Arikunto, 2011: 16)

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus yakni siklus I dan siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan menggunakan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Secara rinci, prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Siklus I**
2. Tahap Perencanaan
   1. Menelaah kurikulum IPS SD kelas IVTahun ajaran 2012/2013
   2. Membuat skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran kooperatif  *Numbered Head together*
   3. Membuat lembar observasi untuk mengamati dan mengidentifikasikan segala yang terjadi selama proses belajar mengajar berlansung antara lain daftar hadir dan keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar.
   4. Guru mempersiapkan soal berupa soal essay yang dijadikan sebagai soal tugas yang diselesaikan secara kelompok dan perindividu setelah kelompok.
3. Tahap Tindakan

Menerapkan langkah-langkah model *Numbered Head Together*

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
6. Kesimpulan.
7. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dilakukan pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar. Pengamat mencatat hal yang dialami oleh siswa situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan dalam hal ini mengenai kehadiran siswa, perhatian, dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Begitu juga aktivitas guru, guru benar-benar melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe NHT

1. Refleksi

Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

1. **Siklus II**
2. Tahap Perencanaan
   1. Melanjutkan tahap perencanaan yang telah dilakukan pada siklus I.
   2. Refleksi pada siklus I, guru menyusun rencana baru untuk ditindak lanjuti, antara lain mengawasi siswa lebih tegas lagi dan memberikan arahan atau motivasi kepada siswayang kurang memperhatikan pelajaran atau tidak aktif.
   3. Anggota kelompok diacak dengan tetap memperhatikan heterogenitas kelompok, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat lagi untuk belajar IPS secara kelompok.
3. Tahap Tindakan

Tindakan siklus II ini adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan beberapa perbaikan yang dianggap perlu dalam memecahkan masalah yang muncul pada siklus sebelumnya. Tindakan yang perlu dilakukan adalah :

1. Melanjutkan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
2. Kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas diberikan bimbingan secara langsung dan sesekali diarahkan secara klasikal, demikian pula halnya dengan tugas yang dikerjakan secara individu.
3. Lembar jawaban dari masing-masing kelompok dan individu dikoreksi dan dibetulkan kemudian dikembalikan untuk menjadi bahan diskusi, kemudian untuk soal yang dianggap perlu penjelasan lebih lanjut, maka dibahas secara klasikal
4. Guru memberikan pujian dan semangat baik kelompok maupun individu.
5. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan siklus II ini adalah melanjutkan kegiatan pada siklus I yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar.

1. Refleksi

Pada tahap refleksi umumnya langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II seperti halnya yang dilakukan pada siklus I, yaitu :

1. Menilai dan mengamati perkembangan hasil belajar siswa tiap kelompok dan hasil belajar individu serta nilai tes akhir siklus II.
2. Mengamati dan mencatat perkembangan-perkembangan atau hal-hal yang dialami oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar serta pada saat belajar kelompok.
3. Menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis refleksi dan keseluruhan data yang telah diperoleh selama dua siklus.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan atau saran-saran perbaikan.
5. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan bentuk data yang diperoleh yaitu melalui Observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi.

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam melaksanakan observasi yakni dengan mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanakan tindakan. Pelaksanaan observasi inidilakukanoleh peneliti untuk membentuk proses pelaksanaan penelitian yang berpedoman pada lembar observasi yang berkaitan dengan pembelajaran koopratif tipe NHT

1. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes pada setiap akhir tindakan dalam bentuk tes formatif.Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Tes yang diberikan kepada siswaberupa tes essay yang dijawab oleh siswa yang diberikan oleh guru (peneliti) tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyimpan data atau informasi yang didapat dari berbagai sumber yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Dalam dokumentasi ini setiap pertemuan peneliti mengecek daftar hadirsiswa, dan mengambil nilai IPS siswa dan sebagainya.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Bertujuan untuk menjelaskan keaktifan belajar siswa yang diketahui dari hasil pengamatan aktivitas siswa di kelas, mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dan murid dalam proses pembelajaran setiap siklusnya, mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa yang diperoleh dari hasil penilaian setiap siklus dengan menghitung nilai hasil belajar IPS yang meliputi: niali rata-rata kelas dan persentase keberhasilan, dan persentase nilai terendah dan nilai tertinggi siswa yang dicapai pada akhir tindakan atau siklus.

Untuk melihat hasil belajar siswa tersebut, maka digunakan kategori hasil belajar menurut Depdikbud (2006: 8) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kategori hasil belajar siswa

|  |
| --- |
| **Tingkat Penguasaan Kategori** |
| 86 – 100 Sangat baik |
| 71 – 85 Baik |
| 56 – 70 Cukup |
| 41 – 55 Kurang |
| ˂ 40 Sangat kurang |

* 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil pada pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berdasarkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diambil dari sekolah.

* 1. Segi proses yakni apabila telah terjadi peningkatan proses pembelajaran guru dan siswa. Serta bilamana kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru maupun kegiatan siswa terlaksana secara tuntas.
  2. Segi hasil, penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. Sesuai dengan kategori ketuntasan yang dikemukakan berikut ini.

Tabel 3.2. Kriteria Standar Keberhasilan Menurut Nurkancana

|  |  |
| --- | --- |
| Tarif Keberhasilan | Kualifikasi |
| 90%-100% | Sangat Baik (SB) |
| 80%-89% | Baik (B) |
| 65%-79% | Cukup (C) |
| 55%-64% | Kurang (K) |
| 0%-54% | Sangat Kurang (SK) |

Berdasarkan kriteria standar keberhasilan yang dikemukakan oleh Nurkancana (2010: 39) yaitu pada tabel diatas, maka peneliti menentukan bahwa siswa dikatakan tuntas belajar apabila terdapat 80% ke atas dari jumlah siswa telah tuntas belajar, dengan perolehan nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 65 keatas.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + 1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar mulai tanggal 11 Maret sampai 11 April 2013. Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV semester genap pada tahun pelajaran 2012/ 2013 sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung akan dikemukakan dan dianalisis pada bagian ini. Perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik perubahan perilaku, berupa keaktifan, kehadiran, ketuntasan belajar, maupun hasil kemampuan pemahaman siswa dalam belajar IPS. Semuanya akan dibahas dengan melihat data dan temuan hasil penelitian yang menunjukkan meningkatnya hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT).*

Penelitian ini dilaksanakan dengan mempedomani alur pelaksanaan PTK yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data awal penelitian ini berdasarkan hasil mid semester dan data penelitian berupa hasil belajar siswa diperoleh berdasarkan hasil belajar pada siklus pertama dan kedua, sedangkan data yang menjadi pendukung adalah data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT).* Selama tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti bertindak sebagai pengamat. Adapun penyajian data penelitian mencakup (1) penyajian data siklus I, dan (2) penyajian data siklus II.

32

**Penyajian data siklus I**

Penyajian hasil siklus pertama pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dirincikan berdasarkan tahapan penelitian tindakan kelas meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas siklus pertama yaitu : guru dan peneliti melakukan kolaborasi untuk membahas mengenai persepsi model yang dipilih, menelaah kurikulum, menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan langkah–langkah, membuat pedoman observasi proses pembelajaran aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan dalam pembelajaran di kelas, mengembangkan instrument evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk evaluasi individu pada akhir siklus termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama berlangsung 2 kali pertemuan, dengan perincian yaitu: 2 kali pertemuan, untuk setiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama tanggal 11 Maret 2013 pukul 09.30-10.45 WITA, sedangkan pertemuan kedua 14 Maret 2013 pukul 11.00-12.15 WITA. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan saat akan memulai pembelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar melalui pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yaitu mengorganisasi siswa untuk belajar, berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsen siswa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan ini berlangsung 10 menit.

1. Kegiatan inti

Kegiatan pembelajaran pada kegiatan ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah NHT yaitu siswa dibagi/dibentuk dalam beberapa kelompok setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, guru memberikan tugas kelompok (LKS) dan masing-masing kelompok mengerjakannya, kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya, guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka, kemudian tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. Kegiatan ini berlangsung 55 menit.

1. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dalam pembelajaran IPS pada siklus pertama, yaitu: menyimpulkan materi, menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa, dan menutup pelajaran dengan berdoa. Kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

Hasil belajar diperoleh melalui kegiatan belajar dengan penerapan NHT, maka siswa diberikan soal tes siklus I yang dikerjakan secara individu tanpa ada kerjasama atau saling membantu antara siswa satu dengan yang lainnya tes ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2013.

Berdasarkan hasil analisis maka gambaran umum rangkuman statistik tes belajar IPS dengan materi Koperasisetelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran melalui penerapan NHT pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar IPS pada Siklus I**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria Hasil Belajar Siswa** | **Nilai Statistik** |
| Subjek | 30 |
| Nilai rata-rata | 68,6 |
| Nilai tertinggi | 85,7 |
| Nilai terendah | 48,5 |

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa Nilai hasil belajar IPS siswa pada siklus I melalui model pembelajaran NHT yaitu nilai tertinggi yang dicapai 85,7 dan nilai terendah 48,5. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa atau hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar mencapai rata-rata kelas sebesar 68,6 pada siklus I maka masuk dalam kategori cukup.

Selanjutnya berdasarkan nilai tes hasil belajar maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Nilai Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada Siklus I**

|  |
| --- |
| **Tingkat Penguasaan Kategori Frekuensi Persentase** |
| 86 – 100 Sangat baik 0 0 % |
| 71 – 85 Baik 10 33,33 % |
| 56 – 70 Cukup 12 40 % |
| 41 – 55 Kurang 8 26,66 % |
| ˂ 40 Sangat kurang 0 0 % |
| **Jumlah 30** 100 % |

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat dilihat bahwa dari 30 subjek penelitian, tidak ada siswa (0%) yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat kurang, kategori kurang sebanyak 8 siswa (26,66%), kategori cukup sebanyak 12 siswa (40%), kategori baik sebanyak 10 siswa (33,33%) dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat baik (0%) sesuai dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS pada tes siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,6 masuk dalam kategori cukup. Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada tes siklus I dapat dikatakan masuk dalam kategori cukup.

Analisis hasil belajar siswa pada tes siklus I, dapat dilihat pada persentase ketuntasan belajar siswa dalam Tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kriteria Ketuntasan | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 0 – 64 | Tidak Tuntas | 10 | 33,33 % |
| 65 – 100 | Tuntas | 20 | 66,66 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 10 siswa (33,33%) yang tidak tuntas dan 20 siswa (66,66%) yang tuntas.

1. Hasil observasi tindakan siklus I
2. Gambaran Hasil Observasi Mengajar Guru

Berikut ini adalah hasil observasi atau pengamatan aktivitas guru yang telah dirangkum dalam lembar aktivitas guru yang menggambarkan aktivitas guru dalam mengajarkan IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Pengamatan aktivitas guru dilakukan dengan maksud untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dalam proses pembelajaran saat mengajarkan IPS melalui model pembelajaran NHT, dan dapat kita lihat pada lembar observasi mengajar guru.

Lembar observasi aktivitas mengajar guru kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar menggambarkan aktivitas proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa indikator guru membentuk/ membagi siswa dalam beberapa kelompok kategori kurang. Indikator guru membagikan nomor yang berbeda kepada setiap siswa dalam satu kelompok kategori kurang. Indikator guru memberikan tugas kelompok (LKS) kategori cukup. Indikator guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar kategori kurang. Indikator guru memanggil salah satu nomor siswa, nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka kategori kurang. Indikator guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi temannya kategori cukup. Indikator guru memberikan kesimpulan kategori baik.

Pengamatan pada aktivitas mengajar guru kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar menggambarkan aktivitas proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I pertemuan kedua dilihat bahwa indikator guru membentuk/membagi siswa dalam beberapa kelompok kategori baik. Indikator guru membagikan nomor yang berbeda kepada setiap siswa dalam satu kelompok kategori cukup. Indikator guru memberikan tugas kelompok (LKS) kategori cukup. Indikator guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar kategori cukup. Indikator guru memanggil salah satu nomor siswa, nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka kategori kurang. Indikator guru memberi kesempatan untuk siswa lain untuk menanggapi temannya kategori cukup. Indikator guru memberikan kesimpulan kategori baik.

Mengenai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama dan kedua sebagian besar indikator pada aktivitas mengajar guru masih dalam kategori cukup dan kurang.

1. Gambaran Hasil Observasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang telah dirangkum dalam lembar observasi siswa menggambarkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Observasi tersebut untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), dapat dilihat pada hasil observasi atau temuan pada pengamatan siklus I, yakni pada lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Lembar observasi mengenai aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar mengambarkan aktivitas proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa indikator siswa duduk dengan kelompok masing-masing kategori baik. Indikator setiap anggota kelompok mendapat nomor kategori cukup. Indikator siswa kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok kategori kurang. Indikator setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dengan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/ mengetahui jawabannya kategori kurang. Indikator siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka kategori kurang. Indikator Siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya kategori cukup. Indikator siswa memberi kesimpulan kategori cukup.

Pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar menggambarkan aktivitas proses pembelajaran IPS saat diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan bahwa indikator siswa duduk dengan kelompok masing-masing kategori cukup. Indikator setiap anggota kelompok mendapat nomor kategori cukup. Indikator siswa kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok kategori cukup. Indikator setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dengan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/ mengetahui jawabannya kategori kurang. Indikator siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka kategori baik. Indikator siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya kategori kurang. Indikator siswa memberi kesimpulan kategori baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama dan kedua sebagian besar indikator aktivitas belajar siswa masih dalam kategori cukup dan kurang.

1. Refleksi Siklus I

Melaksanakan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPS, peristiwa yang dapat ditemukan pada proses belajar mengajar berlangsung dapat dijadikan sebagai refleksi pada siklus I, dan diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPS diperoleh dengan memberikan tes tertulis yang berisi soal-soal untuk pencapaian indikator yang telah direncanakan melalui materi Koperasi. Hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menunjukkan bahwa pada Siklus I nilai rata-rata hasil tes tertulis yang diberikan kepada 30 siswa mendapat nilai rata-rata 68,6, nilai tertinggi 85,7 dan nilai terendah 48,5 dengan 20 siswa yang tuntas.

2) Aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan pertama melalui melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan aktivitas belajar dinyatakan belum berhasil. Hasil pengamatan yang diperoleh yakni masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan anggota kelompoknya untuk melakukan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Hasil pengamatan yang serupa terjadi pada siklus I pertemuan kedua, belum menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPS. Masih terdapat siswa yang belum terlibat langsung dalam kerja kelompok dengan anggota kelompoknya karena siswa tidak konsentrasi pada pelajaran melainkan melakukan hal-hal yang tidak berguna misalnya bermain-main dengan temannya, cerita tentang hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran dengan siswa lain sehingga proses pelaksanaan kerja kelompok tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan..

3) Aktivitas guru dalam mengajar pada siklus I menunjukan bahwa pertemuan pertama dan kedua masih banyak indikator yang masuk dalam kategori cukup dan kurang. Guru masih perlu melakukan perbaikan dalam mengajar untuk mencapai semua indikator sehingga proses mengajar melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* yang diharapkan dapat tercapai.

Refleksi siklus I mengenai hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* pada siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru, yakni siswa yang tuntas 20 siswa berarti persentase keberhasilan 66,6% dari persentase yang diharapkan yaitu 85%. Kemudian untuk aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa belum terlaksana sepenuhnya sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

* + 1. **Penyajian data siklus II**

Hasil siklus II pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar, disusun berdasarkan tahapan penelitian tindakan kelas, meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

* + - * 1. Perencanaan

Semua kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas siklus kedua yaitu guru dan peneliti membahas kembali mengenai persepsi tentang model yang digunakan, menelaah kurikulum, menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan, membuat pedoman observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, membuat LKS serta menyiapkan semua keperluan untuk kegiatan kerja kelompok dan pembelajaran di kelas, serta mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar siswa, membuat kunci jawaban dan pedoman penskoran pada mata pelajaran IPS untuk mengevaluasi siswa secara individu pada akhir siklus.

* + - * 1. Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus pertama berlangsung 2 kali pertemuan, yakni untuk setiap pertemuan berlangsung 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama tanggal 25 Maret 2013 pukul 09.30-10.45 WITA, sedangkan pertemuan kedua 28 Maret 2013 pukul 11.00-12.15 WITA. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan untuk memulai pembelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), yakni mengorganisasi siswa untuk belajar, berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsen siswa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

Kegiatan inti

Kegiatan pembelajaran IPS pada kegiatan ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah NHT yaitu siswa dibagi/ dibentuk dalam beberapa kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, guru memberikan tugas kelompok (LKS) dan masing-masing kelompok mengerjakannya, kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya, guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka, kemudian tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. Kegiatan ini berlangsung selama 55 menit

Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pembelajaran IPS siklus kedua, yaitu menyimpulkan materi, menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa, dan menutup pelajaran dengan berdoa. Kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

Hasil belajar dari kegiatan belajar siswa melalui model pembelajaran NHT untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil pembelajaran diperoleh melalui tes, maka siswa diberikan soal tes siklus II yang dikerjakan secara individu tanpa ada kerjasama antara siswa satu dengan yang lainnya, tes ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2013.

Berdasarkan hasil analisis maka gambaran umum rangkuman statistik tes belajar IPS dengan materi koperasi setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas melalui model pembelajaran NHT pada siklus II, sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar IPS pada Siklus II**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria Hasil Belajar Siswa** | **Nilai Statistik** |
| Subjek | 30 |
| Nilai rata-rata | 79,5 |
| Nilai tertinggi | 97 |
| Nilai terendah | 55,8 |

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor hasil belajar siswa pada siklus II dengan materi koperasi melalui model pembelajaran NHT yaitu nilai teringgi yang dicapai 97 dan nilai terendah 55,8. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa atau hasil belajar yang dicapai siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 79,5 maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut masuk kategori baik.

Berdasarkan nilai tes hasil belajar yang diperoleh maka distribusi frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada Siklus II**

|  |
| --- |
| **Tingkat Penguasaan Kategori Frekuensi Persentase** |
| 86 – 100 Sangat baik 5 16,66 % |
| 71 – 85 Baik 12 40 % |
| 56 – 70 Cukup 12 40 % |
| 41 – 55 Kurang 1 3,33 % |
| ˂ 40 Sangat kurang 0 0 % |
| **Jumlah 30** 100 % |

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, tampak bahwa dari 30 subjek penelitian, tidak ada siswa (0%) yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat kurang, kategori kurang 1 (3,33 %), kategori cukup sebanyak 12 siswa (40 %), kategori baik sebanyak 12 siswa (40 %) sedangkan siswa yang memperoleh kategori sangat baik sebanyak 5 siswa (16,66 %). Sesuai dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS pada tes siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,5 masuk dalam kategori baik. Jadi, hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada tes siklus II telah mencapai kategori baik.

Analisis hasil belajar siswa pada tes siklus II, dapat dilihat pada table persentase ketuntasan belajar siswa yakni pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru KecamatanRappocini Kota Makassar pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kriteria Ketuntasan | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 0 – 64 | Tidak Tuntas | 4 | 13,3 % |
| 65 – 100 | Tuntas | 26 | 86,7 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 4 siswa (13,3 %) yang tidak tuntas dan 26 siswa (86, 7 %) yang tuntas.

* + - * 1. Hasil observasi tindakan siklus II

Gambaran Hasil Observasi Mengajar Guru

Hasil observasi atau pengamatan aktivitas guru terangkum dalam lembar aktivitas guru menggambarkan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Bertujuan untuk mengetahui perubahan pengajaran guru dalam proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran NHT dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas mengajar guru.

Lembar observasi mengenai aktivitas mengajar guru kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar menggambarkan aktivitas proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa indikator guru membagi/ membentuk siswa dalam kelompok kategori cukup. Indikator guru membagikan nomor yang berbeda kepada setiap siswa dalam satu kelompok kategori cukup. Indikator guru memberikan tugas (LKS) kategori baik. Indikator guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar kategori baik. Indikator guru memanggil salah satu nomor siswa, nomor yang

dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka kategori baik. Indikator guru memberi kesempatan untuk siswa lain untuk menanggapi temannya kategori kurang. Indicator guru memberikan kesimpulan kategori baik.

Pengamatan aktivitas mengajar guru kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar menunjukkan aktivitas proses pembelajaran IPS saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan bahwa indikator guru membagi/ membentuk siswa dalam kelompok kategori baik. Indikator guru membagikan nomor yang berbedaa kepada setiap siswa dalam satu kelompok kategori baik. Indikator guru memberikan tugas (LKS) kategori baik. Indikator guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar kategori baik. Indikator guru memanggil salah satu nomor siswa, nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka kategori baik. Indikator guru memberi kesempatan untuk siswa lain untuk menanggapi temannya kategori cukup. Indicator guru memberikan kesimpulan kategori baik.

1. Gambaran Hasil Observasi Belajar Siswa

Hasil observasi yang telah dirangkum dalam lembar observasi siswa menggambarkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Yang bertujuan untuk memastikan keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS setelah digunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan untuk melihat hasil observasi siklus II dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas belajar siswa.

Lembar observasi mengenai aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar menggambarkan aktivitas proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa indikator siswa duduk dengan kelompok masing-masing kategori cukup. Indikator setiap anggota kelompok mendapat nomor kategori cukup. Indikator siswa kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok kategori cukup. Indikator setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dengan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya kategori kurang. Indikator siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka kategori baik. Indikator siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya kategori cukup. Indikator siswa memberi kesimpulan kategori baik.

Pengamatan/ observasi mengenai aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar menunjukkan aktivitas proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan bahwa indikator siswa duduk dengan kelompok masing-masing kategori baik. Indikator setiap anggota kelompok mendapat nomor kategori baik. Indikator siswa kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok kategori cukup. Indikator setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dengan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya kategori cukup. Indikator siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka kategori baik. Indikator siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya kategori cukup. Indikator siswa memberi kesimpulan kategori baik.

* + - * 1. Refleksi Siklus II

Pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan siklus II setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heasd Together* (NHT) dalam pembelajaran IPS dicapai hasil belajar yang lebih baik atau mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I. peningkatan hasil belajar dapat dirincikan sebagai berikut:

1) Terjadi peningkatan pada tes hasil belajar pada siklus II yang menunjukkan bahwa pada siklus II nilai rata-rata hasil tes tertulis yang diperoleh adalah 79,5; nilai tertinggi 97; dan nilai terendah 55,8 dengan 26 siswa yang tuntas, dan 4 siswa yang tidak tuntas dari 30 siswa yang mengikuti tes.

2) Siklus II dilaksanakan sebagai suatu gambaran tindakan dan perbaikan pengajaran, pada siklus II ini perbaikan yang dilaksanakan adalah dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Hasil siklus II yang diperoleh dapat dilihat pada tindakan yang telah terlaksana secara garis besar. Hasilnya semakin mendekati harapan sehingga pada siklus II pelaksanaan tindakan dianggap berhasil. Rinciannya sebagai berikut, Siklus II pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran NHT dengan cukup lancar berkat aktivitas siswa dalam kelompok lebih terlaksana dengan baik dibanding sebelumnya. Terlihat pada aktivitas siswa yang lebih berpusat pada tugas kelompoknya dan saling membantu dalam mengerjakan tugas, siswa mampu memahami materi serta menguasai semua jawaban-jawaban dari tugas yang diberikan.

3) Aktivitas mengajar guru pada siklus II disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan aktivitas mengajar yang meliputi semua indikator pada proses pembelajaran IPS melalui penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), karena pada siklus II aktivitas mengajar guru sudah dapat menjalankan langkah-langkah atau aturan-aturan yang tercakup dalam rencana pembelajaran serta mampu meningkatkan kinerja siswa dalam kerja kelompok.

Berdasarkan penjelasan hasil belajar di atas, maka dapat diuraikan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar IPS pada siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang merupakan suatu model pembelajaran kooperatif. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,6 hanya kategori cukup, setelah dilaksanakan tindakan siklus II ternyata mengalami peningkatan yakni menjadi 79,5 berada dalam kategori sangat baik.

* + - 1. **Pembahasan**

1. **Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)**

Uraian data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) telah menjadi bukti, maka dapat dideskripsikan bahwa berdasarkan analisis deskriptif hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar meningkat. Dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil tes siklus I dan II yakni pada siklus I rata-rata nilai 68,6 yang masuk kategori cukup sedangkan pada siklus II rata-rata nilai mencapai 79,5 yang masuk kategori baik. Kemudian untuk kentuntasan belajar dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil tes siklus I dan II. Dari tabel dapat dilihat bahwa pada siklus I tingkat ketuntasan sebanyak 20 siswa yang berarti 66,6 %. Setelah dilakukan refleksi dengan melihat kekurangan/ kesalahan dalam pelaksanaan di siklus I, serta memperhatikan kerjasama, kesiapan, dan pemahaman siswa dalam kerja kelompok, demi mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan yakni 85%. Hasil belajar yang telah diperoleh pada siklus II telah meningkat menjadi 26 siswa yang berarti 86,66 % telah mencapai indikator keberhasilan, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II telah berhasil.

1. **Peningkatan Aktivitas Mengajar Guru Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)**

Aktivitas mengajar guru kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar berdasarkan pengamatan aktivitas mengajar guru ketika menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I belum berjalan secara sesuai harapan. Beberapa indikator yang mempengaruhinya dapat dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas mengajar guru. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas mengajar guru melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) siklus I pertemuan pertama persentase pelaksaannya yaitu hanya 52,3% yang masuk dalam kategori kurang berdasarkan kriteria ketuntasan, dan untuk pertemuan kedua persentase pelaksanaan yaitu 71,4 % yang masuk kategori baik. Terjadi karena guru belum menguasai penerapam model sehingga terdapat beberapa indikator/ aturan-aturan dari model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang belum terlaksana secara optimal. Setelah itu dilakukan refleksi dengan cara memperbaiki kekurangan/ kesalahan yang didapat pada siklus I maka dilakukan tindak lanjut guna meningkatkan aktivitas mengajar guru secara optimal sesuai langkah-langkah model pembelajaran. Akhirnya, persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus II pertemuan pertama yaitu 80,95 % yang masuk kategori baik, dan untuk pertemuan kedua persentase pelaksanaannya mencapai 95,23 % yang masuk kategori sangat baik.

1. **Peningkatan Aktivitas belajar siswa Kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)**

Aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar berdasarkan pengamatan aktivitas belajar siswa ketika diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) siklus I belum tercapai sesuai dengan harapan. Dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas belajar siswa, tabel tersebut dapat menguraikan aktivitas belajr siswa saat digunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), siklus I pertemuan pertama persentase pelaksaannya yaitu hanya 57,14 % yang masuk dalam kategori cukup berdasarkan kriteria ketuntasan, dan untuk pertemuan kedua persentase pelaksanaan yaitu 66,66 % yang masuk kategori cukup. Penerapan model oleh guru masih perlu perbaikan karena hal tersebut berdampak pada aktivitas siswa yang pasif, siswa harus aktif kerjasama dalam kelompoknya. Kemudian dilakukan refleksi dengan melihat kekurangan/ kesalahan yang terjadi pada siklus I, seperti dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa secara optimal sesuai langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan. Sehingga dapat dilihat persentase keberhasilan pada pelaksanaan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus II pertemuan pertama yaitu 71,4 % yang masuk kategori baik, dan untuk pertemuan kedua persentase pelaksanaannya mencapai 85,7 % yang masuk kategori baik.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian di atas disusunlah suatu kesimpulan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas IV SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar IPS pada Siklus I masuk pada kategori cukup, pada Siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa berada pada ketegori baik. Aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* terjadi peningkatan dari kategori cukup pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I menjadi kategori baik pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus II. Selanjutnya mengenai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* terjadi peningkatan dari kategori kurang pertemuan pertama dan kurang pertemuan kedua pada siklus I meningkat menjadi kategori cukup pertemuan pertama dan baik pertemuan kedua pada siklus II.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang diajukan yaitu :

* 1. Disarankan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan modern karena menggunakan/ menerapkan model merupakan suatu langkah menuju terciptanya tatanan pembelajaran yang efektif guna meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together.*

54

* 1. Disarankan bagi guru kelas agar mampu menguasai materi pelajaran. Karena, sebelum materi diajarkan alangkah baik jika guru mampu mengembangkan materi tersebut.
  2. Diharapkan bagi guru untuk dapat menguasai atau menerapkan semua jenis model, metode, strategi maupun teknik mengajar, agar dalam mengajar dapat menyesuaikan antara model, metode, strategi atau teknik yang cocok dengan materi yang hendak diajarkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Yrama widya: bandung

Arikunto, S., dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Arnaningsih. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Mata Pelajaran IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* SDN 155 Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. *Skripsi.* Makassar: Universitas Negeri Makassar

Bundu, Patta. 2008. *Aplikasi Keterampilan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.*Makassar: CV Samudra Alim

Depdikbud. 2006. *Laporan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Makassar: Depdikbud

Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: BNSP

Djamarah, dan Aswan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar.* Banjarmasin: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Bumi Aksara

Isjoni.2007. *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok.*Bandung: Alfabeta.

Kasim, Ratna, dan Alin Liana. 2011. *Pendidikan IPA II SD.* Makassar: Prodi PGSD FIP UNM.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama

Lusita, Afrianti. 2011. *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*. Yogyakarta: Araska

Mappasoro, 2010.*Belajar dan Pembelajaran.*Makassar: FIP Uiversitas Negeri Makassar

56

2011. *Strategi Pembelajarasn*. Makassar: FIP PGSD Universitas Negeri Makassar

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nurkancana.2010. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran, mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers

Sinring, Abdullah dkk.2012.*Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.* Makassar : Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Solihatin, Etin, dkk. 2005. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara

Susilo. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Pustaka Book Publiser

Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model-Model pembelajaran Inovatif.*Bandung: Alfabeta

. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah.* Bandung: Alfabeta.

Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.*Tentang Sistem Pendidikan Nasonal*. Jakarta: penerbit Cemerlang

Yaba dan johara Nonci. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) I*. Makassar: Prodi PGSD FIP UNM

\_\_\_\_\_. 2012*. Materi Pendidikan IPS di Kelas Tinggi*. Makassar: Prodi FIP UNM

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

58

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus I Pertemuan I**

**Nama Sekolah : SD Inpres Gunung Sari Baru**

**Mata Pelajaran :Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas/Semester : IV (empat)/ II (Genap)**

**Materi Pelajaran : Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan Kabupaten/Kota dan Provinsi

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
2. **Indikator**
3. **Kognitif**
4. Produk
5. Mendefinisikan pengertian koperasi
6. Mengidentifiksi tujuan koperasi
7. Mengidentifikasi manfaat koperasi
8. Proses
9. Menunjukkan lambang koperasi
10. Menjelaskan makna lambang-lambang koperasi
11. Menyebutkan ciri-ciri koperasi
12. **Afektif**
13. Karakter
14. Jujur, siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan
15. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya
16. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya
17. Teliti, siswa teliti saat mengerjakan tugasnya
18. Keterampilan Sosial
19. Bertanya, siswa aktif bertanya tentang perintah yang diberikan

59

1. Menyumbangkan ide/pendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran
2. Menjadi pendengar yang baik, siswa mendengarkan guru saatmenyajikan materi
3. Berkomunikasi, siswa aktif berinteraksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru
4. **Tujuan Pembelajaran**
5. **Kognitif**
6. Produk
   1. Siswa dapat mendefinisikan pengertian koperasi
   2. Siswa dapat mengidentifikasi tujuan koperasi
   3. Siswa dapat mengidentifikasi manfaat koperasi
7. Proses
8. Siswa dapat menunjukkan lambang koperasi
9. Siswa dapat menjelaskan makna lambang-lambang koperasi
10. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri koperasi
11. **Afektif**
12. Karakter

Siswa dapat jujur, bertanggung jawab dan teliti dalam mengerjakan tugas

1. Keterampilan Sosial

Siswa dapat aktif bertanya, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik serta berkomunikasi dengan teman dalam menyelesaikan tugas

1. **Materi Ajar**

Koperasi dan kesejahteraan rakyat

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

A**.** Model : Kooperatif tipe *Numbered Head Together*

B. Metode : Ceramah bervariasi dan kerja kelompok

**VII. Skenario Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1 | Guru mengorganisir siswa | 10 menit |  |
| 2 | Siswa berdoa bersama |
| 3 | Mengecek kehadiran siswa |
| 4 | Apresiasi:  Mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan di sampaikan |
| 5 | Menyampaikn tujuan pembelajaran yang akan dicapai |

1. Kegiatan Inti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1. | Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok mendapat nomor | 45 menit |  |
| 2. | Guru memberikan tugas kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakannya. |
| 3. | Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya. |
| 4. | Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka |
| 5. | Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain |
| 6 | Kesimpulan. |

1. Kegiatan Akhir (Penutup)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | 10 menit |  |
| 2. | Guru menyampaikan pesan-pesan moral |
| 3. | Menutup pelajaran dengan salam dan doa |

1. **Sumber Pembelajaran**

IPS Kelas 4, penerbit: Pusat Perbukuan Depdiknas

1. **Evaluasi/Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Hasil

**Daftar pustaka**

Pujiyati. H. R dan Yuliati, Umi. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat

Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Hisnu, Tantriya dan Winardi. 2008. *IPS 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen

Pendidikan Nasional

Sadiman I.S. dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu pegetahuan sosial 4 SD/MI kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Makassar, 11 Maret 2013

Guru Kelas IV Observer

**Yanti Tenri Astuti, S.Pd Andi Wahyuni**

**NIP. 19871010 201001 2 034 NIM. 094 704 242**

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Gunung Sari baru

**Burhanuddin Thalib, S.Pd.**

**NIP. 19720723 199505 1 001**

**Lampiran 2**

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

**Siklus 1 Pertemuan I**

**Kelompok :**

**Anggota Kelompok :**

1. **4.**
2. **5.**

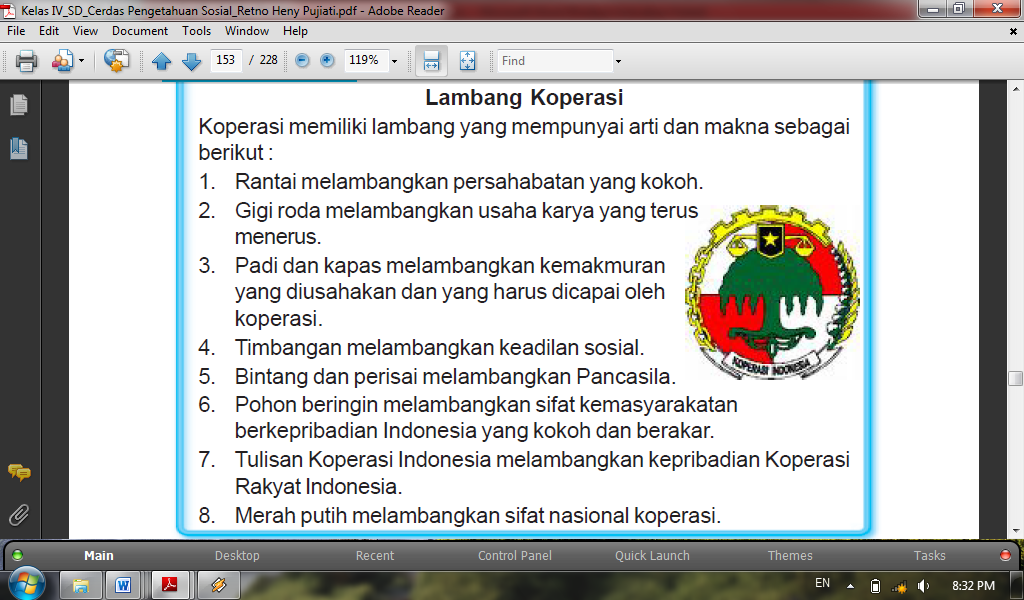
*Petunjuk:*

1. *Tulislah kelompokmu dan nama anggota kelompokmu pada kolom yang tersedia!*
2. *Diskusikan dan kerjakanlah soal berikut ini bersama anggota kelompok masing-masing, kemudian pahami jawabannya!*
3. *Persiapkan setiap anggota kelompok untuk melaporkan hasil kerja kelompok!*
4. *Nomor dan kelompok siswa yang dipanggil oleh guru melaporkan hasil kerja kelompoknya!*
5. *Berikan tanggapan kepada teman yang melaporkan hasil kerja kelompoknya!*

**Soal**

1. Jelaskan pengertian koperasi!

Jawab:

1. Simbol apa saja yang terdapat dalam lambang koperasi? Apa artinya?

Jawab:

1. Apa tujuan didirikannya koperasi?

Jawab:

63

1. Tuliskan ciri-ciri koperasi!

Jawab:

1. Tuliskan beberapa manfaat koperasi bagi para anggotanya!

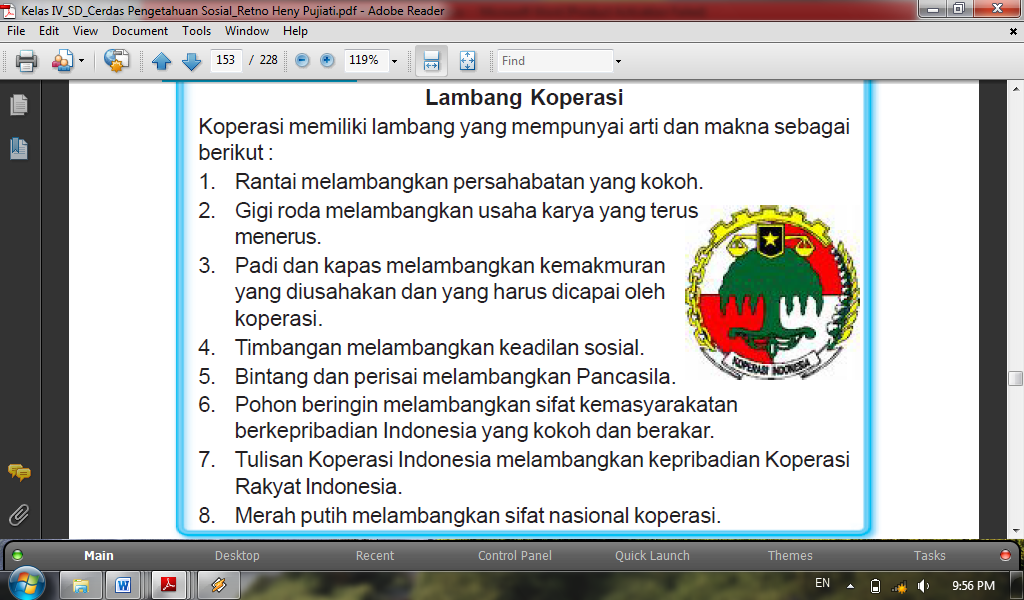
Jawab:

**Lampiran 3**

**Kunci Jawaban LKS**

**Siklus 1 Pertemuan I**

**A. Kunci Jawaban**

1. Koperasi adalah kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama
2. 
3. Tujuan didirikannya koperasi yakni:
4. Memajukan kesejahteraan anggotanya
5. Memajukan kesejahteraan masyarakat
6. Membangun tatanan ekonomi nasional
7. Ciri-ciri koperasi:
8. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, dan bukan kumpulan modal
9. Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara (sama tinggi)
10. Semua kegiatan koperasi indonesia harus didasarkan atas kesadaran para anggota
11. Tujuan koperasi indonesia benar-benar merupakan kepentingan bersama para anggotanya

65

1. Manfaat koperasi bagi para anggotanya yakni:
2. Pada akhir tahun setiap anggota mendapat keuntungan yang disebut

Sisa Hasil Usaha (SHU)

1. Setiap anggota dapat berlatih berorganisasi dan bergotong royong
2. Setiap anggota dapat berlatih bertanggung jawab

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus I Pertemuan II**

**Nama Sekolah : SD Inpres Gunung Sari Baru**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas/Semester : IV (empat)/ II (Genap)**

**Materi Pelajaran : Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)**

**I. Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan Kabupaten/Kota dan Provinsi

**II. Kompetensi Dasar**

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

1. **Indikator**
2. **Kognitif**
3. Produk
4. Menceritakan pentingnya usaha bersama melalui koperasi
5. Mengidentifikasi kelengkapan dan kegiatan koperasi
6. Proses
7. Menyebutkan modal yang dipakai dalam membangun koperasi
8. Menjelaskan tugas-tugas dari kelengkapan koperasi
9. Menyebutkan kelebihan dan kelemahan koperasi di Indonesia
10. **Afektif**
11. Karakter
12. Jujur, siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan
13. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya
14. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya
15. Teliti, siswa teliti saat mengerjakan tugasnya
16. Keterampilan Sosial
17. Bertanya, siswa aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
18. Menyumbangkan ide/pendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran
19. Menjadi pendengar yang baik, siswa mendengarkan guru saatmenyajikan materi

67

1. Berkomunikasi, siswa aktif berinteraksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru
2. **Psikomotor: -**

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. **Kognitif**
2. Produk
3. Siswa dapat menceritakan pentingnya usaha bersama melalui koperasi
4. Siswa dapat mengidentifikasi kelengkapan dan kegiatan koperasi
5. Proses
6. Siswa dapat menyebutkan modal yang dipakai dalam membangun koperasi
7. Siswa dapat menjelaskan tugas-tugas dari kelengkapan koperasi.
8. Siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan koperasi di Indonesia
9. **Afektif**
10. Karakter

Siswa dapat jujur, bertanggung jawab dan teliti dalam mengerjakan tugas

1. Keterampilan Sosial

Siswa dapat aktif bertanya, menyumbangkan ide, menjadi pendengar syang baik serta berkomunikasi dengan teman dala menyelesaikan tugas

**C. Psikomotor: -**

**V. Materi Ajar**

Koperasi dan kesejahteraan rakyat

**VI. Model dan Metode Pembelajaran**

A**.** Model : Kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT)

B. Metode : Ceramah bervariasi, kerja kelompok

**VII. Skenario Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1 | Guru mengorganisir siswa | 10 menit |  |
| 2 | Siswa berdoa bersama |
| 3 | Mengecek kehadiran siswa |
| 4 | Apresiasi:  Mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan di sampaikan |
| 5 | Menyampaikn tujuan pembelajaran yang akan dicapai |

1. Kegiatan Inti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1. | Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok mendapat nomor | 15 menit |  |
| 2. | Guru memberikan tugas kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakannya. |
| 3. | Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya. |
| 4. | Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka |
| 5. | Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain |
| 6 | Kesimpulan. |

1. Kegiatan Akhir (Penutup)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | 10 menit |  |
| 2. | Guru menyampaikan pesan-pesan moral |
| 3. | Menutup pelajaran dengan salam dan doa |

1. **Sumber Pembelajaran**

Buku IPS Kelas 4, penerbit: Pusat Perbukuan Depdiknas

1. **Evaluasi/Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Hasil

**Daftar Pustaka**

Pujiyati. H. R dan Yuliati, Umi. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat

Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Hisnu, Tantriya dan Winardi. 2008. *IPS 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen

Pendidikan Nasional

Sadiman I.S. dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu pegetahuan sosial 4 SD/MI kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Makassar, 14 Maret 2013

Guru Kelas IV Observer

**Yanti Tenri Astuti, S.Pd Andi Wahyuni**

**NIP. 19871010 201001 2 034 NIM. 094 704 242**

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Gunung Sari baru

**Burhanuddin Thalib, S.Pd.**

**NIP. 19720723 199505 1 001**

**Lampiran 5**

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

**Siklus 1 Pertemuan II**

**Kelompok :**

**Anggota Kelompok : 1. 4.**

**2. 5.**

**3.**

*Petunjuk:*

1. *Tulislah kelompokmu dan nama anggota kelompokmu pada kolom yang tersedia!*
2. *Diskusikan dan kerjakanlah soal berikut ini bersama anggota kelompok masing-masing, kemudian pahami jawabannya!*
3. *Persiapkan setiap anggota kelompok untuk melaporkan hasil kerja kelompok!*
4. *Nomor yang dipanggil oleh guru melaporkan hasil kerja kelompoknya!*
5. *Berikan tanggapan kepada teman yang melaporkan hasil kerja kelompoknya!*

**Soal**

* 1. Diskusikan bersama anggota kelompok mengapa usaha bersama melalui koperasi penting?

Jawab:

* 1. Bacalah beberapa buku mengenai kelengkapan yang dimiliki koperasi!dan tuliskan yang termasuk kelengkapan koperasi!

Jawab:

* 1. Mengenai kelengkapan koperasi kegiatan apa saja yang harus dilakukan oleh pengurus koperasi?

Jawab:

* 1. Berikan kesimpulan mengenai jenis modal yang dipakai untuk membangun koperasi?

Jawab:

* 1. Setelah membaca beberapa buku tentang koperasi apakah kalian menemukan kelebihan dan kekurangan koperasi di Indonesia?jelaskan!

Jawab:

71

**Lampiran 6**

**Kunci Jawaban LKS**

**Siklus I Pertemuan II**

**A. Kunci Jawaban**

1. Usaha bersama melalui koperasi sangat penting saat ini. Kerena, persaingan dalam dunia usaha saat ini sangat kuat. Kita, terutama dari golongan yang tidak mempunyai modal yang kuat, tidak akan dapat bertahan dalam persaingan dalam bidang usaha kalau kita tidak bersatu menggalang kekuatan dan bahu-membahu menjalankan usaha. Selain dari segi keuntungan secara ekonomis, usaha bersama juga penting dalam menggalang dan meningkatkan aspek sosial yang akan sangat membantu para anggota koperasi. Misalnya, adanya semangat gotong-royong di antara para anggota koperasi.
2. (a). Pengurus;

(b). Rapat anggota; dan

(c). Pengawas.

1. Modal Koperasi:
2. Modal sendiri, berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan, dan dana hibah;
3. Modal pinjaman, berasal dari anggota, bank, koperasi lain dan sumber lain yang sah
4. (a). Mengelola koperasi dan usahanya

(b). Menyelenggarakan rapat anggota

(c). Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas

1. Kelebihan koperasi di Indonesia

Hal-hal yang menjadi kelebihan koperasi di Indonesia adalah:

1. Bersifat terbuka dan sukarela.
2. Besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib tidak memberatkan anggota.
3. Setiap anggota memiliki hak suara yang sama, bukan berdasarkan besarnya modal
4. Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan bukan sematamata mencari keuntungan.

Kelemahan koperasi di Indonesia

Hal-hal yang menjadi kelemahan koperasi di Indonesia adalah:

1. Koperasi sulit berkembang karena modal terbatas.
2. Kurang cakapnya pengurus dalam mengelola koperasi.
3. Pengurus kadang-kadang tidak jujur.
4. Kurangnya kerja sama antara pengurus, pengawas dan anggotanya.

72

**Lampiran 7**

**Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru**

Nama Guru : Yanti Tenri Astuti, S. Pd.

Hari/Tanggal : Senin 11 Maret 2013 & Kamis 14 Maret 2013

Tindakan/Siklus : 1 (Satu)

Materi : Koperasi

**Petunjuk**

Amatilah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan prosedur sebagai berikut:

1. Isilah kolom pengamatan sesuai dengan kenyataan yang diamati.
2. Pengamat memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator yang diamati | Pertemuan | | | | | | | Keterangan |
| I | | | II | | | |
| Kategori penilaian | | | | | | |
| B | C | K | B | | C | K |
| 1. | Guru membentuk/membagi siswa dalam kelompok |  |  | √ | √ | |  |  |  |
|  | Guru membagikan nomor yang berbeda kepada setiap siswa dalam satu kelompok |  |  | √ |  | | √ |  |  |
| 3. | Guru memberikan tugas kelompok (LKS). |  | √ |  |  | | √ |  |  |
| 4. | Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar. |  |  | √ |  | | √ |  |  |
| 5 | Guru memanggil salah satu nomor siswa, nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka |  |  | √ |  | |  | √ |  |
| 6. | Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi temannya. |  | √ |  |  | | √ |  |  |
| 7. | Guru memberikan kesimpulan | √ |  |  | √ | |  |  |  |
| Skor Maksimal | | 21 | | | 21 | | | |  |
| Skor yang dicapai | | 11 | | | 15 | | | |  |
| Presentase Pelaksanaan | | 52,3 % | | | 71,4 % | | | |  |
| 73 | | |  |

Skor Indikator yang dicapai

Presentase Pelaksanaan : X 100 %

Skor Maksimal Indikator

Keterangan:

Baik(B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Makassar, 14 Maret 2013

Observer

**Andi Wahyuni**

**NIM. 094 704 242**

Lampiran 8

Rubrik Penilaian Guru

1. **Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor**

**B**= Jika guru membentuk siswa dalam kelompok berdasarkan perbedaan jenis kelamin, tingkat kemampuan, suku, dan agama, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor

**C=** Jika guru membentuk siswa dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin dan suku saja, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor

**K**=Jika guru membentuk siswa dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin dan agama saja, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor

1. **Guru membagikan nomor yang berbeda kepada setiap siswa dalam satu kelompok**

**B=**jika guru membagikan nomor kepada siswa satu per satu

**C=**jika guru membagikan nomor dengan memanggil salah satu wakil setiap kelompok

**K=**Jika guru membagikan nomor dengan memanggil salah satu siswa atau ketua kelas untuk membagikan nomor pada siswa dalam setiap kelompok

1. **Guru memberikan tugas kelompok berupa LKS**

B=jika guru memberikan tugas kelompok dengan penjelasan mengenai tugas kelompoknya serta memberikan bimbingan kepada setiap kelompok

C=jika guru memberikan tugas kelompok dengan penjelasan mengenai tugas kelompok tapi tidak memberikan bimbingan pada setiap kelompok

K= jika guru memberikan tugas kelompok tanpa penjelasan tapi memberikan bimbingan pada setiap kelompok

1. **Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar.**

**B**=Guru memberi kesempatan dengan batasan waktu kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar.

**C**= Guru memberi kesempatan tanpa batasan waktu kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar.

K= Guru memberi waktu yang sangat singkat kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar

1. **Guru memanggil salah satu nomor siswa untuk melaporkan hasil kerjasama mereka**

B= jika guru memanggil salah satu nomor siswa pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil kerjasama mereka

C= jika guru memanggil salah satu nomor siswa pada kelompok tertentu saja untuk melaporkan hasil kerjasama mereka

75

K= jika guru memanggil salah satu nomor siswa yang dianggap bisa melaporkan hasil kerja mereka.

1. **Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi temannya.**

B=jika guru memberi kesempatan kepada siswa secara individu untuk menanggapi temannya.

C=jika guru memberi kesempatan kepada siswa secara kelompok untuk menanggapi temannya

K=jika guru tidak memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi temannya

1. **Guru memberikan kesimpulan**

**B**=  jika guru memberikan kesimpulan dengan melibatkan semua siswa

C= jika guru memberikan kesimpulan dengan melibatkan sebagian siswa saja

K= jika guru memberi kesimpulan dengan melibatkan siswa yang dianggap mampu

Lampiran 9

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)

Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2013 & Kamis 14 Maret 2013

Siklus/Tindakan : 1 (Satu)

**Petunjuk**

Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran observasi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan ditujukan untuk semua kelompok.
2. Pengamat memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator yang diamati | Pertemuan | | | | | | Keterangan |
| I | | | II | | |
| Kategori Penilaian | | | | | |
| B | C | K | B | C | K |
| 1 | Siswa duduk dengan kelompok masing-masing | √ |  |  |  | √ |  |  |
| 2 | Setiap anggota kelompok mendapat nomor. |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Siswa kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok. |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 4 | Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dengan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya. |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 5 | Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka |  |  | √ | √ |  |  |  |
| 6 | Siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya |  | √ |  |  |  | √ |  |
| 7 | Siswa memberi kesimpulan |  | √ |  | √ |  |  |  |
| Skor Maksimal | | 21 | | | 21 | | |  |
| Skor yang dicapai | | 12 | | | 14 | | |  |
| Presentase Pelaksanaan | | 57,14 % | | | 66,66 % | | |  |

77

Skor Indikator yang dicapai

Presentase Pelaksanaan : X 100 %

Skor Maksimal Indikator

Keterangan:

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Makassar, 14 Maret 2013

Observer

**Andi Wahyuni NIM. 094 704 242**

Lampiran 10

Rubrik Penilaian Siswa

1. **Siswa duduk bersama kelompok masing-masing, setiap anggota kelompok mendapat nomor**

B= Jika siswa duduk bersama kelompok masing-masing dengan tenang, rapi dan mandiri, setiap anggota kelompok mendapat nomor

C= Jika siswa duduk bersama kelompok masing-masing dengan tenang tapi tidak rapi, setiap anggota kelompok mendapat nomor

K=Jika siswa duduk bersama kelompok masing-masing dengan mandiri tapi tidak tenang, setiap anggota kelompok mendapat nomor

1. **Setiap anggota kelompok mendapat nomor**

**B=**jika siswa mengambil nomor dengan tenang dan memasangnya

**C=**jika siswa mengambil nomor dengan diwakili oleh ketua kelompoknya

**K=**jika siswa mengambil nomor dengan saling berebutan sehingga tidak tenang.

1. **Siswa saling membantu dan kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok**.

**B=**jika siswa saling membantu dan kerjasama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok.

**C=**jika siswa saling membantu dan kerjasama dengan anggota kelompok tetapi mengganggu kelompok lain dalam mengerjakan tugas kelompok

**K**=jika siswa tidak saling membantu dan kerjasama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok

1. **Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya**

**B**= jikasetiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya

**C=**jika Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan ada salah satu anggota kelompok yang tidak mau mengerjakan/mengetahui jawabannya

**K=**Jika setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan hanya salah satu anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya

1. **Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka**

B=jika siswa tenang, dan maju di depan kelas saat nomor siswa dipanggil untuk melaporkan hasil kerjasama mereka

C=jika siswa tenang dan berdiri di tempat saat nomor siswa dipanggil untuk melaporkan hasil kerjasama mereka

79

**K**=jika siswa tenang tapi takut dan tidak mau melaporkan hasil kerjasama mereka

1. **Siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya**

**B=**jika siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya dengan bahasa yang jelas, tenang dan tidak ragu-ragu

**C=** jika siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya dengan bahasa yang kuran jelas dan ragu-ragu

**K=**jika **s**iswa tidak memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya

1. Siswa menanggapi kesimpulan dari guru

B=jika siswa menanggapi kesimpulan dari guru dengan angkat tangan dan bergiliran

C=jika siswa menanggapi kesimpulan dari guru dengan tidak angkat tangan sehingga berlomba-lomba berbicara

K=jika siswa tidak menanggapi kesimpulan dari guru

**Lampiran 11**

**Tes Hasil Belajar**

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : IV/ II

Siklus : I

Petunjuk: 1. Isilah kolom nama dan tanggal di atas dan bacalah dengan teliti setiap soal sebelum anda mulai mengerjakannya.

1. Kerjakan soal dengan tenang dan tidak diperbolehkan untuk menyontek
2. Periksa pekerjaan setelah selesai!

Soal:

A. Pilihan Ganda

1. Badan atau lembaga perekonomian yang paling cocok dengan

maksud Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 adalah ... .

a. Koperasi c. Firma

b. Perseroan d. Kongsi dagang

1. Bapak Koperasi Indonesia adalah ... .

a. Prof. Dr. Soemitro c. Drs. Mohammad Hatta

b. Jendral Soeharto d. Ir. Soekarno

1. Kerja atau usaha terus-menerus adalah makna dari simbol gambar... .

a. Pohon beringin c.Timbangan

b. Gerigi roda d. Padi dan kapas

1. Pancasila sebagai landasan idiil koperasi pada gambar lambang

koperasi dilambangkan oleh ... .

a. Pohon beringin c. Gigi roda

b. Bintang dan perisai d. Padi dan kapas

1. Hari koperasi diperingati setiap tanggal ... .

a. 1 Juni c. 13 Juli

b. 14 Juni d. 12 Juli

1. Gambar timbangan pada lambang koperasi memiliki arti ….

a. Persahabatan yang kokoh c. Keadilan sosial

b. Usaha yang terus-menerus d. Kemakmuran rakyat

1. Tujuan didirikannya koperasi adalah ….

a. Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya

b. Menyejahterakan anggotanya

c. Menyejahterakan ketuanya

81

d. Menyejahterakan sekertarisnya

1. Melambangkan persahabatan dan persatuan yang kuat,pada lambang koperasi merupakan makna dari gambar…….

a. Padi dan kapas c. Pohon beringin

b. Rantai d. Bintang dan perisai

1. Manfaat koperasi adalah kecuali,…………..
   1. Pada akhir tahun setiap anggota mendapat keuntungan yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU)
   2. Setiap anggota dapat berlatih berorganisasi dan bergotong royong
   3. Setiap anggota dapat mengambil keuntungan yang disebut SHU pada setiap akhir bulan
   4. Setiap anggota dapat berlatih bertanggung jawab

10. Koperasi memiliki ciri-ciri yakni kedudukan anggota dalam koperasi adalah…..

1. Berbeda
2. Semua sama (setara)
3. Ada anggota koperasi yang lebih tinggi kedudukannya
4. Ada anggota koperasi yang lebih rendah kedudukannya

B. Isian

* 1. Iuran anggota koperasi yang dibayar tiap bulan disebut
  2. Salah satu kekurangan koperasi adalah terbatasnya
  3. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi juga dapat menyejahterakan
  4. Kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah
  5. Seorang pengurus koperasi menduduki jabatannya selama

C. Essay

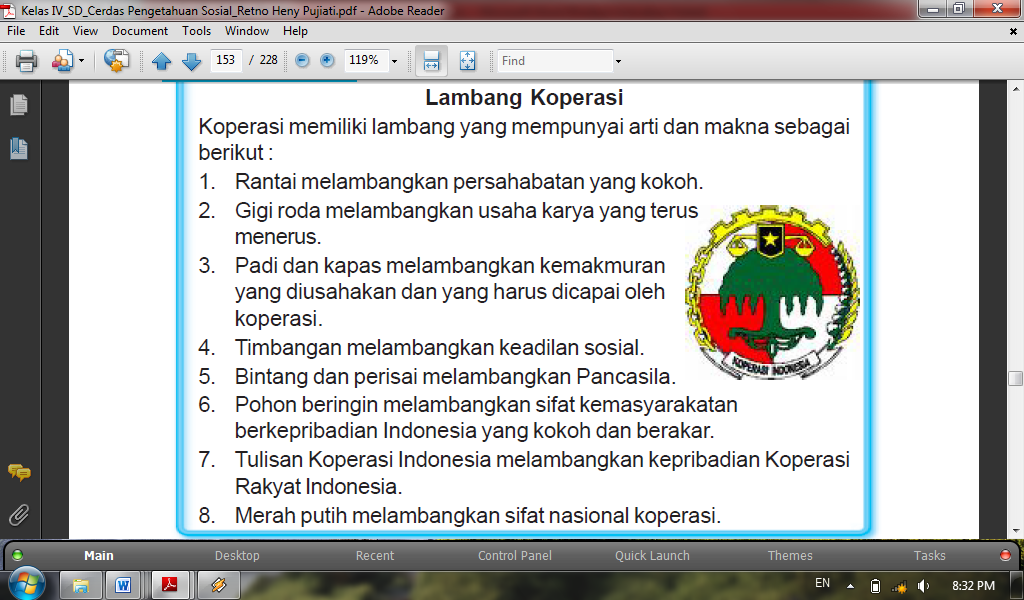
1. Jelaskan pengertian koperasi!

Jawab:

1. Tuliskan tujuan didirikannya koperasi!

Jawab:

1. Tuliskan dan jelaskan makna 3 (tiga) simbol yang terdapat pada lambang koperasi!

Jawab:

1. Jelaskan pentingnya usaha bersama melalui koperasi!

Jawab:

1. Tuliskan dan jelaskan jenis modal yang diperoleh untuk mendirikan koperasi!

Jawab:

**Lampiran 12**

**Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran Tes hasil Belajar**

**Siklus I Pertemuan I**

**Kunci Jawaban**

a). Pilihan ganda

1. A 3. B 5.D 7.B 9.C

2. C 4. B 6.C 8.B 10. C

Pedoman Penskoran Pilihan Ganda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Keterangan | Bobot | Total Bobot |
| 1- 10 | - Jika jawaban benar  - jika jawaban salah | 1  0 | 1 |
| Skor Maksimal (Banyaknya soal x Total bobot) | | | 10 |

Nilai Akhir = x 100

b). Isian

1. Simpanan wajib
2. Modal
3. Rakyat/masyarakat
4. Rapat anggota
5. Paling lambat 5 tahun

Pedoman penskoran Isian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Keterangan | Bobot | Total Bobot |
| 1- 5 | - Jika jawaban benar  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | 2 |
| Skor Maksimal (Banyaknya soal x Total bobot) | | | 10 |

Nilai Akhir = x 100

84

c). Essay

1. Koperasi adalah kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama
2. Tujuan didirikannya koperasi yakni:
3. Memajukan kesejahteraan anggotanya
4. Memajukan kesejahteraan masyarakat
5. Membangun tatanan ekonomi nasional
6. Tiga simbol yang terdapat pada lambang koperasi yakni:
7. Pohon beringin, melambangkan sifat kemasyarakatan dan persatuan yang kokoh.
8. Bintang dan perisai, melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil.
9. Timbangan, melambangkan sifat adil.
10. Usaha bersama melalui koperasi sangat penting saat ini. Kerena, persaingan dalam dunia usaha saat ini sangat kuat. Kita, terutama dari golongan yang tidak mempunyai modal yang kuat, tidak akan dapat bertahan dalam persaingan dalam bidang usaha kalau kita tidak bersatu menggalang kekuatan dan bahu-membahu menjalankan usaha. Selain dari segi keuntungan secara ekonomis, usaha bersama juga penting dalam menggalang dan meningkatkan aspek sosial yang akan sangat membantu para anggota koperasi. Misalnya, adanya semangat gotong-royong di antara para anggota koperasi.
11. Modal Koperasi
12. Modal sendiri, berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan, dan dana hibah;
13. Modal pinjaman, berasal dari anggota, bank, koperasi lain dan sumber lain yang sah

Pedoman Penskoran Essay

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Keterangan | Bobot | Total Bobot |
| 1. | - Jika jawaban benar/lengkap  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | 2 |
| 2. | - Jika jawaban benar/lengkap 3 poin  - jika jawaban benar hanya 2 poin  - jika jawaban benar hanya 1 poin  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 4  3  2  1  0 | 4 |
| 3. | - Jika jawaban benar/lengkap 2 poin  - jika jawaban benar 1 poin  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 3  2  1  0 | 3 |
| 4. | - Jika jawaban benar/lengkap  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | 2 |
| 5.  . | - Jika jawaban benar/lengkap 2 poin  - jika jawaban benar 1 poin  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 3  2  1  0 | 3 |
| Skor Maksimal | | | 14 |

Nilai Akhir = x 100

**Lampiran 13**

**Daftar Nilai Hasil Tes Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **L/P** | **Soal / Bobot Soal** | | | | | | | **Skor** | **Nilai** |
| **PG** | **Isian** | **Essay** | | | | |
| 1-10  (10) | 1-5  (10) | 1  (2) | 2  (4) | 3  (4) | 4  (2) | 5  (3) |
| 1. | Kiki Reski Amelia | P | 4 | 7 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 23 | 65,7 |
| 2. | Ramadhani | P | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 0 | 2 | 17 | 48,5 |
| 3. | Sri wahyuni | P | 4 | 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 19 | 54,2 |
| 4. | Mutiara Putri | P | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 18 | 51,4 |
| 5. | AsdarAnto | L | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 17 | 48,5 |
| 6. | Syamsuddin | L | 7 | 7 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 | 65,7 |
| 7. | Alfira Putri | P | 8 | 7 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 28 | 80 |
| 8. | Cici Aryanti | P | 5 | 7 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 23 | 65,7 |
| 9. | Irlan Ardiansyah | L | 3 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 18 | 51,4 |
| 10. | St. Hijayanti | P | 5 | 7 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 24 | 68,5 |
| 11. | Nufadilah | P | 5 | 8 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 23 | 65,7 |
| 12. | Nadila | P | 5 | 6 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 18 | 51,4 |
| 13. | Ela Enjelina | P | 3 | 7 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 20 | 57 |
| 14. | Andi Reza H. | L | 2 | 6 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 17 | 48,5 |
| 15. | Weni Nurhidayah | P | 6 | 8 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 24 | 68,5 |
| 16. | M. Rian Renaldy | L | 2 | 7 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 20 | 57,1 |
| 17. | Nurul Ilmi | P | 5 | 7 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 25 | 71,4 |
| 18. | Ariana Maulani | P | 4 | 8 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 24 | 68,5 |
| 19. | Melanie Putri | P | 7 | 9 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 26 | 74,2 |
| 20. | Resky Ilyas | L | 4 | 6 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 18 | 51,4 |
| 21. | Thirza Salsabila | P | 8 | 7 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 27 | 77,1 |
| 22. | Jumriani | P | 6 | 9 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 28 | 80 |
| 23. | Nadia Sirajuddin | P | 9 | 6 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 30 | 85,7 |
| 24. | Fahmi Ibnu | L | 5 | 6 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 23 | 65,7 |
| 25. | Saskia Khaerunisa | P | 7 | 6 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 27 | 77,1 |
| 26. | Putri Rismawati | P | 5 | 6 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 23 | 65,7 |
| 27. | Andini Putri | P | 7 | 9 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 23 | 65,7 |
| 28. | Abd. Nurfirman | L | 5 | 8 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 25 | 71,4 |
| 29. | Bayu | L | 9 | 9 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 26 | 74,2 |
| 30. | Zulfahmi | L | 8 | 10 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 26 | 74,2 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | 2059 |
| **Nilai rata-rata Kelas** | | | | | | | | | | | 68,6 |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | | | | | | | 20 |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | | | | | | | 10 |
| **Persentase Ketuntasan**  87 | | | | | | | | | | | 66,6% |

**Lampiran 14**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus II Pertemuan I**

**Nama Sekolah : SD Inpres Gunung Sari Baru**

**Mata Pelajaran :Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas/Semester : IV (empat)/II (Genap)**

**Materi Pelajaran : Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan Kabupaten/Kota dan Provinsi

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
2. **Indikator**
3. **Kognitif**
4. Produk
5. Membandingkan koperasi dengan jenis usaha lainnya
6. Mengidentifikasi jenis-jeniskoperasi
7. Proses
8. Menyebutkan keuntungan yang diperoleh dengan adanya koperasi
9. Menjelaskan koperasi berdasarkan jenis usahanya
10. Menyebutkan contoh koperasi berdasarkan keanggotaannya
11. **Afektif**
12. Karakter
13. Jujur, siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan
14. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya
15. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya
16. Teliti, siswa teliti saat mengerjakan tugasnya
17. Keterampilan Sosial
18. Bertanya, siswa aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
19. Menyumbangkan ide/pendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran

88

1. **Psikomotor: -**
2. Menjadi pendengar yang baik, siswa mendengarkan guru saatmenyajikan materi
3. Berkomunikasi, siswa aktif berinteraksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru
4. **Tujuan Pembelajaran**
5. **Kognitif**
6. Produk
7. Siswa dapat membandingkan koperasi dengan jenis usaha lainnya
8. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis koperasi
9. Proses
10. Siswa dapat menyebutkan keuntungan yang diperoleh dengan adanya koperasi
11. Siswa dapat menjelaskan koperasi berdasarkan jenis usahanya.
12. Siswa dapat menyebutkan contoh koperasi yang ada di daerah sekitarnya
13. **Afektif**
14. Karakter

Siswa dapat jujur, bertanggung jawab dan teliti dalam mengerjakan tugas

1. Keterampilan Sosial

Siswa dapat aktif bertanya, menyumbangkan ide, menjadi pendengar syang baik serta berkomunikasi dengan teman dala menyelesaikan tugas

1. **Psikomotor: -**
2. **Materi Ajar**

Koperasi dan kesejahteraan rakyat

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

A**.** Model : Kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT)

B. Metode : Ceramah bervariasi, penugasan, diskusi, dan tanya jawab

**VII. Skenario Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1 | Guru mengorganisir siswa | 10 menit |  |
| 2 | Siswa berdoa bersama |
| 3 | Mengecek kehadiran siswa |
| 4 | Apresiasi:  Mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan di sampaikan |
| 5 | Menyampaikn tujuan pembelajaran yang akan dicapai |

1. Kegiatan Inti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1. | Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok mendapat nomor | 15 menit |  |
| 2. | Guru memberikan tugas kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakannya. |
| 3. | Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya. |
| 4. | Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka |
| 5. | Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain |
| 6 | Kesimpulan. |

1. Kegiatan Akhir (Penutup)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | 10 menit |  |
| 2. | Guru menyampaikan pesan-pesan moral |
| 3. | Menutup pelajaran dengan salam dan doa |

1. **Sumber Pembelajaran**

Buku IPSKelas 4, penerbit: Pusat Perbukuan Depdiknas

1. **Evaluasi/Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Hasil

**Daftar Pustaka**

Pujiyati. H. R dan Yuliati, Umi. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat

Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Hisnu, Tantriya dan Winardi. 2008. *IPS 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen

Pendidikan Nasional

Sadiman I.S. dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu pegetahuan sosial 4 SD/MI kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Makassar, 25 Maret 2013

Guru Kelas IV Observer

**Yanti Tenri Astuti, S.Pd Andi Wahyuni**

**NIP. 19871010 201001 2 034 NIM. 094 704 242**

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Gunung Sari baru

**Burhanuddin Thalib, S.Pd.**

**NIP. 19720723 199505 1 001**

**Lampiran 15**

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

**Siklus II Pertemuan I**

**Kelompok :**

**Anggota Kelompok : 1. 4.**

**2. 5.**

**3.**

*Petunjuk:*

1. *Tulislah kelompokmu dan nama anggota kelompokmu pada kolom yang tersedia!*
2. *Diskusikan dan kerjakanlah soal berikut ini bersama anggota kelompok masing-masing, kemudian pahami jawabannya!*
3. *Persiapkan setiap anggota kelompok untuk melaporkan hasil kerja kelompok!*
4. *Nomor dan kelompok siswa yang dipanggil oleh guru melaporkan hasil kerja kelompoknya!*
5. *Berikan tanggapan kepada teman yang melaporkan hasil kerja kelompoknya!*

**Soal**

* 1. Tuliskan dan jelaskan macam-macam koperasi berdasarkan jenis usahanya!

Jawab:

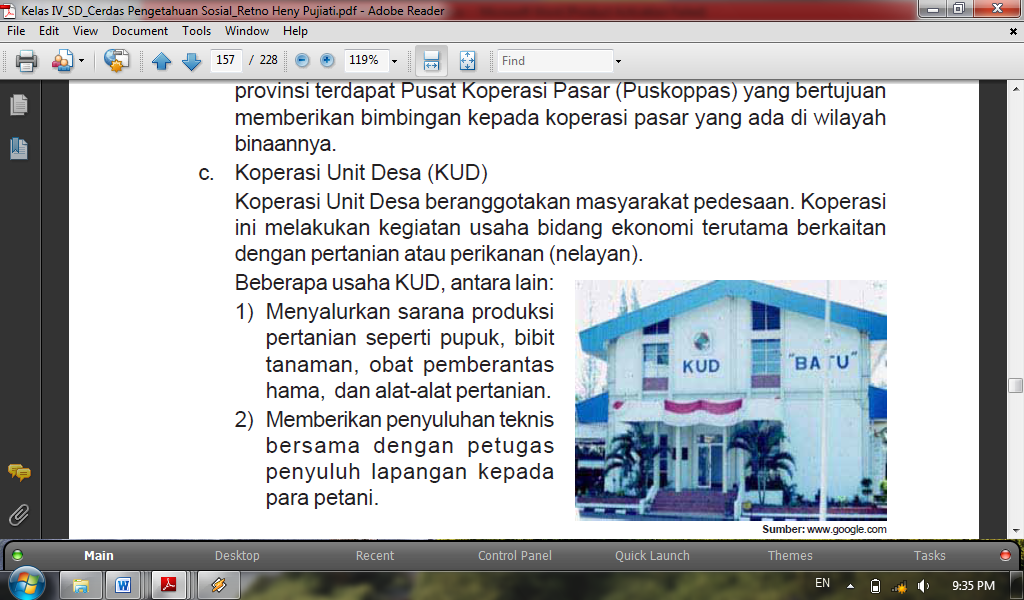
* 1. Apakah yang dimaksud dengan koperasi pensiunan?

Jawab:

* 1. Sebutkan keuntungan yang diperoleh dengan meminjam modal di koperasi?

Jawab:

* 1. Sebutkan Jenis koperasi di bawah ini! Dan tuliskan usaha apa saja yang dilakukannya?

Jawab: 

92

* 1. Jelaskan secara singkat pengertian koperasi sekolah! Tuliskan barang-barang yang disediakan dalam koperasi sekolah!

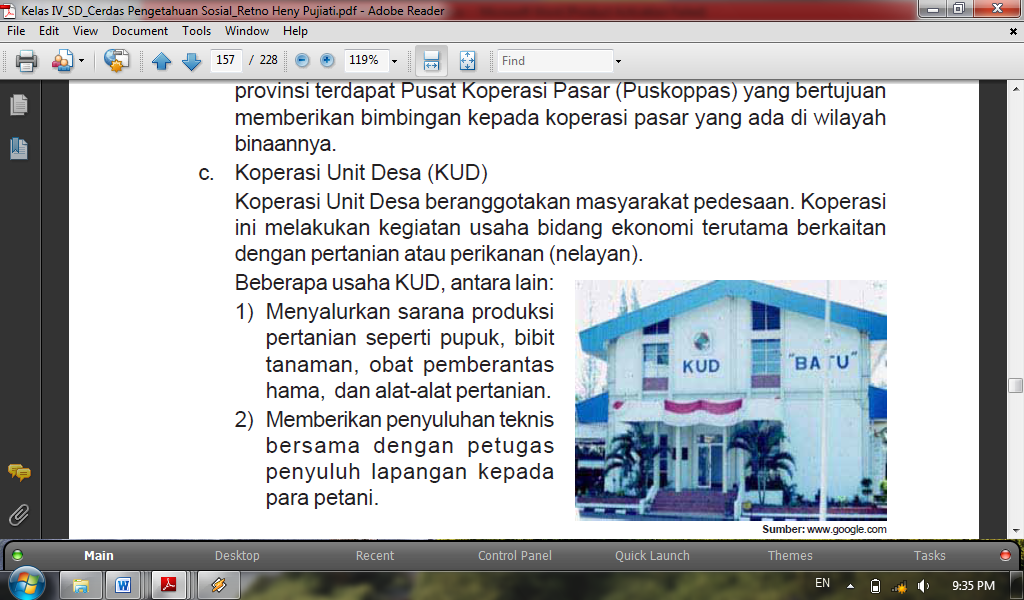
Jawab:

**Lampiran 16**

**Kunci Jawaban LKS**

**Silkus II Pertemuan I**

**Kunci Jawaban**

1. Macam-macam koperasi berdasarkan jenis usahanya yakni;
2. Kopersi komsumsi, koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya
3. Koperasi kredit, koperasi ini disebut juga koperasi simpan pinjam. Anggota koperasi mengumpulkan modal bersama. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota
4. Koperasi produksi, koperasi ini membantu usaha anggota koperasi. Atau koperasilah ang melakukan usaha bersama-sama. Misalnya koperasi produksi petani.
5. Koperasi pensiunan adalah Koperasi yang beranggotakan para pensiunan pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan kebutuhan para pensiunan.
6. Keuntungan yang diperoleh dari meminjam modal di koperasi adalah
   1. Bunga uang pinjaman sangatringan.
   2. Pengembalian pinjaman dilakukandengan mengangsur.
   3. Bunga pinjaman akan dinikmatibersama dalam bentukpembagian hasil usaha.
7. Jenis koperasi tersebut adalah Koperasi Unit Desa (KUD) beranggotakan masyarakat pedesaan. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan (nelayan).
8. Koperasi sekolah beranggotakan warga sekolah yaitu guru, karyawan,dan siswa. Koperasi sekolah biasanya menyediakan kebutuhan warga sekolah. Misalnya alat tulis menulis, buku-buku pelajaran, serta makanan. Keberadaan koperasi sekolah sangat penting. Selain menyediakan kebutuhan bagi warga sekolah, juga sebagai sarana pendidikan bagi siswa untuk belajar berorganisasi dalam bentuk usaha bersama.

94

**Lampiran 17**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus II Pertemuan II**

**Nama Sekolah : SD Inpres Gunung Sari Baru**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas/Semester : IV (empat)/II (Genap)**

**Materi Pelajaran : Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)**

**I. Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan Kabupaten/Kota dan Provinsi

**II. Kompetensi Dasar**

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**III. Indikator**

1. **Kognitif**
2. Produk
3. Mengidentifikasi jenis-jenis koperasi
4. Menceritakan kegiatan salah satu koperasi di daerahnya
5. Proses
6. Menyebutkan jenis-jenis koperasi berdasarkan tingkatannya
7. Menjelaskan pengertian koperasi primer dan sekunder
8. Menjelaskan contoh koperasi Sekunder
9. **Afektif**
10. Karakter
11. Jujur, siswa jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan
12. Tanggung jawab, siswa bertanggung jawab atas penyelesaian tugasnya
13. Hati-hati, siswa berhati-hati dalam mengerjakan tugasnya
14. Teliti, siswa teliti saat mengerjakan tugasnya
15. Keterampilan Sosial
16. Bertanya, siswa aktif bertanya tentang perintah yang diberikan
17. Menyumbangkan ide/pendapat, siswa memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran

95

1. Menjadi pendengar yang baik, siswa mendengarkan guru saatmenyajikan materi
2. Berkomunikasi, siswa aktif berinteraksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru
3. **Psikomotor: -**

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. **Kognitif**
2. Produk
3. Siswa dapat menceritakan pentingnya usaha bersama melalui koperasi
4. Siswa dapat mengidentifikasi kelengkapan dan kegiatan koperasi
5. Proses
6. Siswa dapat menyebutkan modal yang dipakai dalam membangun koperasi
7. Siswa dapat menjelaskan tugas-tugas dari kelengkapan koperasi.
8. Siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kelemahan koperasi di Indonesia
9. **Afektif**
10. Karakter

Siswa dapat jujur, bertanggung jawab dan teliti dalam mengerjakan tugas

1. Keterampilan Sosial

Siswa dapat aktif bertanya, menyumbangkan ide, menjadi pendengar syang baik serta berkomunikasi dengan teman dala menyelesaikan tugas

**C. Psikomotor: -**

**V. Materi Ajar**

Koperasi dan kesejahteraan rakyat

**VI. Model dan Metode Pembelajaran**

A**.** Model : Kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT)

B. Metode : Ceramah bervariasi, kerja kelompok

**VII. Skenario Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1 | Guru mengorganisir siswa | 10 menit |  |
| 2 | Siswa berdoa bersama |
| 3 | Mengecek kehadiran siswa |
| 4 | Apresiasi:  Mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan di sampaikan |
| 5 | Menyampaikn tujuan pembelajaran yang akan dicapai |

1. Kegiatan Inti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1. | Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok mendapat nomor | 15 menit |  |
| 2. | Guru memberikan tugas kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakannya. |
| 3. | Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya. |
| 4. | Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka |
| 5. | Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain |
| 6 | Kesimpulan. |

1. Kegiatan Akhir (Penutup)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahap Kegiatan | Waktu | Ket. |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | 10 menit |  |
| 2. | Guru menyampaikan pesan-pesan moral |
| 3. | Menutup pelajaran dengan salam dan doa |

1. **Sumber Pembelajaran**

Buku IPS Kelas 4, penerbit: Pusat Perbukuan Depdiknas

1. **Evaluasi/Penilaian**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Hasil

**Daftar Pustaka**

Pujiyati. H. R dan Yuliati, Umi. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat

Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Hisnu, Tantriya dan Winardi. 2008. *IPS 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen

Pendidikan Nasional

Sadiman I.S. dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu pegetahuan sosial 4 SD/MI kelas IV.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Makassar, 28 Maret 2013

Guru Kelas IV Observer

**Yanti Tenri Astuti, S.Pd Andi Wahyuni**

**NIP. 19871010 201001 2 034 NIM. 094 704 242**

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Gunung Sari baru

**Burhanuddin Thalib, S.Pd. \_**

**NIP. 19720723 199505 1 001**

**Lampiran 18**

**Lembar kerja Siswa (LKS)**

**Siklus II Pertemuan II**

**Kelompok :**

**Anggota Kelompok : 1. 4.**

**2. 5.**

**3.**

*Petunjuk:*

1. *Tulislah kelompokmu dan nama anggota kelompokmu pada kolom yang tersedia!*
2. *Diskusikan dan kerjakanlah soal berikut ini bersama anggota kelompok masing-masing, kemudian pahami jawabannya!*
3. *Persiapkan setiap anggota kelompok untuk melaporkan hasil kerja kelompok!*
4. *Nomor dan kelompok siswa yang dipanggil oleh guru melaporkan hasil kerja kelompoknya!*
5. *Berikan tanggapan kepada teman yang melaporkan hasil kerja kelompoknya!*

**Soal**

1. Tuliskan 2 (dua) jenis koperasi berdasarkan tingkatannya?

Jawab:

1. Jelaskan pengertian koperasi primer!

Jawab:

1. Jelaskan pengertian koperasi sekunder?

Jawab:

1. Tuliskan dan jelaskan 3 (tiga) tingkatan koperasi sekunder!

Jawab:

1. Ceritakan kegiatan salah satu koperasi yang ada di daerah sekitarmu?

Jawab:

99

**Lampiran 19**

**Kunci Jawaban LKS**

**Siklus II Pertemuan II**

**Kunci Jawaban**

* 1. Koperasi berdasarkan tingkatannya:

1. Koperasi Primer
2. Koperasi Sekunder
   1. Koperasi primer adalah merupakan koperasi yang beranggotakan orang-orang. Anggota koperasi primer paling sedikit 20 orang.
   2. Koperasi sekunder adalah koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi.
   3. Tingkatan koperasi sekunder:
3. Pusat koperasi

Pusat koperasi merupakan koperasi yang anggotanya paling sedikit lima buah koperasi primer dan berada di satu kabupaten/kota.

1. Gabungan koperasi

Gabungan koperasi merupakan koperasi yang anggotanya paling sedikit tiga buah pusat koperasi.Wilayahnya meliputi satu provinsi atau lebih.

1. Induk koperasi

Induk koperasi merupakan koperasi yang anggotanya paling sedikit tiga buah gabungan koperasi

* 1. Di daerah saya terdapat koperasi yakni koperasi kredit disebut juga *koperasi simpan pinjam*. Anggota koperasi mengumpulkan modal bersama. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota. Koperasi simpan pinjam kegiatannya adalah membantu para anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Caranya anggota mengajukan permohonan pinjaman ke koperasi

100

**Lampiran 20**

**Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru**

Nama Guru : Yanti Tenri Astuti, S. Pd.

Hari/Tanggal : Senin 25 Maret 2013 & Kamis 28 Maret 2013

Tindakan/Siklus : 2 (Dua)

Materi : Koperasi

**Petunjuk**

Amatilah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan prosedur sebagai berikut:

1. Isilah kolom pengamatan sesuai dengan kenyataan yang diamati.
2. Pengamat memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator yang diamati | Pertemuan | | | | | | | Keterangan |
| I | | | II | | | |
| Kategori penilaian | | | | | | |
| B | C | K | B | | C | K |
| 1. | Guru membagi/ membentuk siswa dalam kelompok |  | √ |  | √ | |  |  |  |
| 2. | Guru membagikan nomor yang berbedaa kepada setiap siswa dalam satu kelompok |  | √ |  | √ | |  |  |  |
| 3. | Guru memberikan tugas kelompok (LKS). | √ |  |  | √ | |  |  |  |
| 4. | Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar. | √ |  |  | √ | |  |  |  |
| 5. | Guru memanggil salah satu nomor siswa, nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka | √ |  |  | √ | |  |  |  |
| 6. | Guru memberi kesempatan untuk siswa lain untuk menanggapi temannya. |  |  | √ |  | | √ |  |  |
| 7. | Guru memberikan kesimpulan | √ |  |  | √ | |  |  |  |
| Skor Maksimal | | 21 | | | 21 | | | |  |
| Skor yang dicapai | | 17 | | | 20 | | | |  |
| Presentase Pelaksanaan | | 80,95 % | | | 95,23 % | | | |  |
|  | | |  |

101

Skor Indikator yang dicapai

Presentase Pelaksanaan : X 100 %

Skor Maksimal Indikator

Keterangan:

Baik(B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Makassar, 28 Maret 2013

Observer

**Andi Wahyuni**

**NIM. 094 704 242**

Lampiran 21

Rubrik Penilaian Guru

1. **Guru membagi/ membentuk siswa dalam kelompok**

**B**= Jika guru membentuk siswa dalam kelompok berdasarkan perbedaan jenis kelamin, tingkat kemampuan, suku, dan agama, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor

**C=** Jika guru membentuk siswa dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin dan suku saja, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor

**K**= Jika guru membentuk siswa dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin dan agama saja, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor

1. **Guru membagikan nomor yang berbeda kepada setiap siswa dalam satu kelompok**

**B=**jika guru membagikan nomor kepada siswa satu per satu

**C=**jika guru membagikan nomor dengan memanggil salah satu wakil setiap kelompok

**K=**Jika guru membagikan nomor dengan memanggil salah satu siswa atau ketua kelas untuk membagikan nomor pada siswa dalam setiap kelompok

1. **Guru memberikan tugas kelompok berupa LKS**

B=jika guru memberikan tugas kelompok dengan penjelasan mengenai tugas kelompoknya serta memberikan bimbingan kepada setiap kelompok

C=jika guru memberikan tugas kelompok dengan penjelasan mengenai tugas kelompok tapi tidak memberikan bimbingan pada setiap kelompok

K= jika guru memberikan tugas kelompok tanpa penjelasan tapi memberikan bimbingan pada setiap kelompok

1. **Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar.**

**B**=Guru memberi kesempatan dengan batasan waktu kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar.

**C**= Guru memberi kesempatan tanpa batasan waktu kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar.

K= Guru memberi waktu yang sangat singkat kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang benar

1. **Guru memanggil salah satu nomor siswa untuk melaporkan hasil kerjasama mereka**

B= jika guru memanggil salah satu nomor siswa pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil kerjasama mereka

C= jika guru memanggil salah satu nomor siswa pada kelompok tertentu saja untuk melaporkan hasil kerjasama mereka

103

K= jika guru memanggil salah satu nomor siswa yang dianggap bisa melaporkan hasil kerja mereka.

1. **Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi temannya.**

B=jika guru memberi kesempatan kepada siswa secara individu untuk menanggapi temannya.

C=jika guru memberi kesempatan kepada siswa secara kelompok untuk menanggapi temannya

K=jika guru tidak memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi temannya

1. **Guru memberikan kesimpulan**

**B**=  jika guru memberikan kesimpulan dengan melibatkan semua siswa

C= jika guru memberikan kesimpulan dengan melibatkan sebagian siswa saja

K= jika guru memberi kesimpulan dengan melibatkan siswa yang dianggap mampu

**Lampiran 22**

**Lembar Observasi Belajar Siswa**

Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Genap)

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2013 & Kamis 28 Maret 2013

Siklus/Tindakan : 2 (Dua)

**Petunjuk**

Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran observasi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan ditujukan untuk semua kelompok.
2. Pengamat memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator yang diamati | Pertemuan | | | | | | Keterangan |
| I | | | II | | |
| Kategori Penilaian | | | | | |
| B | C | K | B | C | K |
| 1 | Siswa duduk dengan kelompok masing-masing |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 2 | Setiap anggota kelompok mendapat nomor. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 3 | Siswa kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok. |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dengan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya. |  |  | √ |  | √ |  |  |
| 5 | Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 6 | Siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 7 | Siswa memberi kesimpulan | √ |  |  | √ |  |  |  |
| Skor Maksimal | | 21 | | | 21 | | |  |
| Skor yang dicapai | | 15 | | | 18 | | |  |
| Presentase Pelaksanaan | | 71,4 % | | | 85,7 % | | |  |

105

Skor Indikator yang dicapai

Presentase Pelaksanaan : X 100 %

Skor Maksimal Indikator

Keterangan:

Baik(B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Makassar, 28 Maret 2013

Observer

**Andi Wahyuni NIM. 094 704 242**

Lampiran 23

Rubrik Penilaian Siswa

1. **Siswa bergabung dengan anggota kelompok masing-masing**

B= Jika sebaian besar siswa bergabung dengan anggota kelompok masing-masing

C= Jika beberapa siswa bergabung dengan anggota kelompok masing-masing

K=Jika sebagian kecil siswa bergabung dengan kelompok masing-masing

1. **Setiap anggota kelompok mendapat nomor**

**B=**jika satu per satu siswa mengambil nomor dan memasangnya

**C=**jika mengambil nomor dengan diwakili oleh ketua kelompoknya

**K=**jika mengambil nomor dengan saling berebutan sehingga tidak tenang.

1. **Siswa saling membantu dan kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok**.

**B=**jika sebagian besar siswa saling membantu dan kerjasama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok.

**C=**jika beberapa siswa saling membantu dan kerjasama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok

**K**=jika sebagian kecil siswa saling membantu dan kerjasama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas kelompok

1. **Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya**

**B**= jikasetiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya

**C=**jika Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan ada salah satu anggota kelompok yang tidak mau mengerjakan/mengetahui jawabannya

**K=**Jika setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan hanya salah satu anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya

1. **Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka**

B=jika siswa tenang, dan maju di depan kelas saat nomor siswa dipanggil untuk melaporkan hasil kerjasama mereka

C=jika siswa tenang dan berdiri di tempat saat nomor siswa dipanggil untuk melaporkan hasil kerjasama mereka

**K**=jika siswa tenang tapi takut dan tidak mau melaporkan hasil kerjasama mereka

1. **Siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya**

**B=**jika siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya dengan bahasa yang jelas, tenang dan tidak ragu-ragu

107

**C=** jika siswa memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya dengan bahasa yang kuran jelas dan ragu-ragu

**K=**jika **s**iswa tidak memberi tanggapan kepada temannya yang sedang melaporkan tugasnya

1. Siswa menanggapi kesimpulan dari guru

B=jika siswa menanggapi kesimpulan dari guru dengan angkat tangan dan bergiliran

C=jika siswa menanggapi kesimpulan dari guru dengan tidak angkat tangan sehingga berlomba-lomba berbicara

K=jika siswa tidak menanggapi kesimpulan dari guru

**Lampiran 24**

**Tes Hasil Belajar**

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : IV/ II

Siklus : II

Petunjuk: 1. Isilah kolom nama dan tanggal di atas dan bacalah dengan teliti setiap soal sebelum anda mulai mengerjakannya.

2. Kerjakan soal dengan tenang dan tidak diperbolehkan untuk menyontek.

3. Periksa pekerjaan setelah selesai!

Soal:

* + 1. Pilihan ganda

1. Koperasi yang bergerak di bidang usaha pembuatan barang disebut ….

a. Koperasi konsumsi c. Koperasi produksi

b. Koperasi simpan pinjam d. Koperasi distribusi

1. Dalam koperasi ini anggota mengumpulkan modal. Anggota koperasi juga bisa mendapatkan pinjaman untuk modal. Koperasi ini disebut koperasi ... .

a. Koperasi konsumsi c. Koperasi sekolah

b. Koperasi kredit d. Koperasi produksi

1. Kepanjangan dari SHU adalah ….

a. Setelah Hasil Usaha c. Simpanan Harus Utuh

b. Semua Harus Usaha d. Sisa Hasil Usaha

1. Yang termasuk jenis koperasi berdasarkan tingkatannya adalah ….
   1. Koperasi primer dan sekunder c. Koperasi sekunder dan kredit
   2. Koperasi primer dan kredit d. Koperasi primer dan komsumsi
2. Koperasi yang anggotanya terdiri dari beberapa koperasi adalah ….
   1. Koperasi primer c. Kopersi sekunder

b. Koperasi produksi d. Koperasi kredit

1. Koperasi yang anggotanya adalah para warga dalam suatu sekolah termasuk ... .
   1. Koperasi unit desa c. Koperasi lingkungan
   2. Koperasi pensiunan d. Koperasi sekolah
2. Koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya disebut koperasi..

a. Simpan pinjam c. Konsumsi

b. Produksi d. Serba usaha

1. Berikut ini yang bukan termasuk koperasi yang berdasarkan keanggotaannya, yakni………

109

a. Koperasi pensiunan c. Koperasi pegawai negeri

b. Koperasi sekolah d. Koperasi kredit

1. Koperasi kredit merupakan koperasi yang memiliki usaha ….
   1. Memproduksi barang c. Di bidang jasa
   2. Menjual kebutuhan sehari-hari d. Simpan dan pinjam uang/barang
2. Koperasi yang berdasarkan jenis usahanya termasuk…..

a. Koperasi unit desa c. Koperasi komsumsi

b. Koperasi pertanian d. Koperasi pegawai negeri

* + 1. Isian
  1. Koperasi yang anggotanya terdiri atas orang-orang saja disebut
  2. Kepanjangan dari KUD adalah
  3. Koperasi yang menyediakan alat tulis menulis, buku-buku pelajaran serta makanan adalah
  4. Pusat koperasi merupakan koperasi yang anggotanya paling sedikit dan berada di satu kabupaten/kota
  5. Koperasi yang anggotanya terdiri atas pengawai negeri adalah
     1. Essay

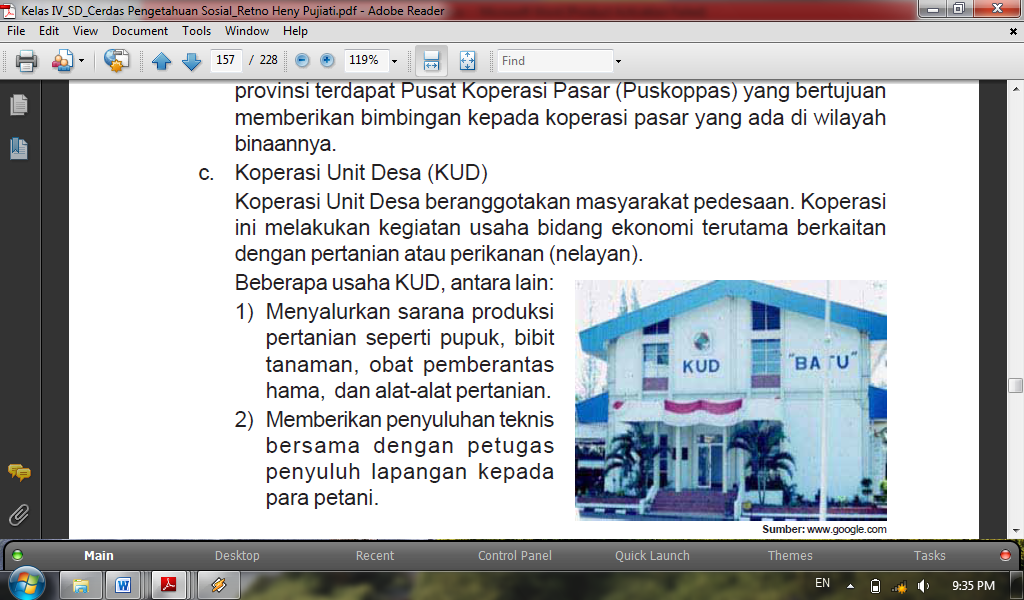
1. Tuliskan macam-macam koperasi berdasarkan jenis usahanya!

Jawab:

1. Jelaskan pengertian koperasi komsumsi!

Jawab:

1. Sebutkan Jenis koperasi di bawah ini! Dan tuliskan usaha apa saja yang dilakukannya?

 Jawab:

1. Tuliskan 2 (dua) jenis koperasi berdasarkan tingkatannya?

Jawab:

1. Ceritakan kegiatan salah satu koperasi yang ada di daerah sekitarmu!

Jawab:

111

**Lampiran 25**

**Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran**

**Tes Hasil Belajar Siklus II**

**A. Kunci Jawaban**

**a. Pilihan Ganda**

1. C 3. D 5.C 7.C 9. D

2. B 4. A 6.D 8.D 10. C

Pedoman Penskoran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Keterangan | Bobot | Total Bobot |
| 1- 10 | - Jika jawaban benar  - jika jawaban salah | 1  0 | 1 |
| Skor Maksimal (Banyaknya soal x Total bobot) | | | 10 |

Nilai Akhir = x 100

b). Isian

* 1. Koperasi primer
  2. Koperasi Unit Desa (KUD)
  3. Koperasi sekolah
  4. Lima buah koperasi primer
  5. Pegawai negeri

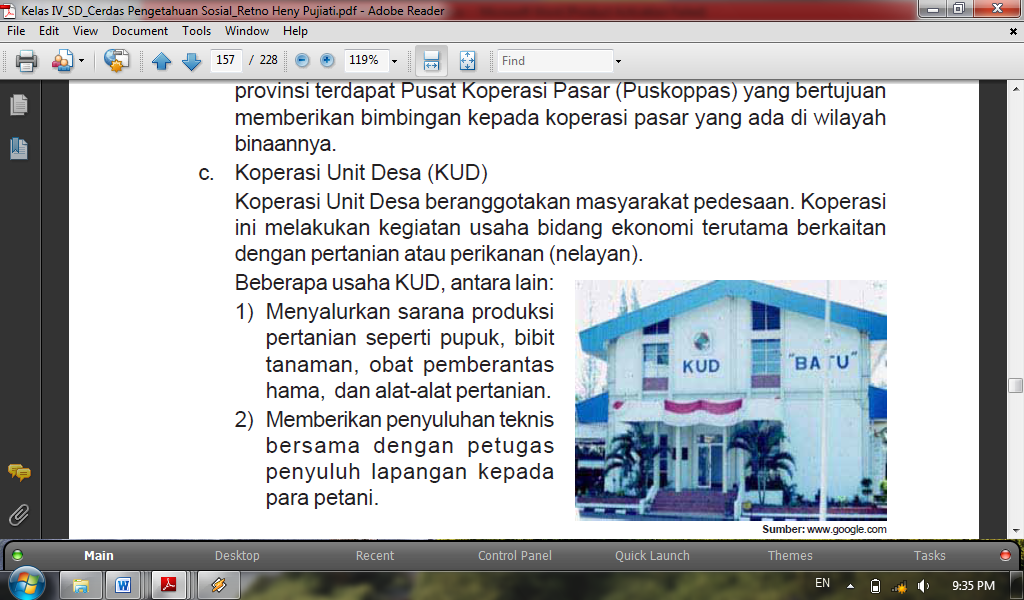
Pedoman Penskoran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Keterangan | Bobot | Total Bobot |
| 1- 5 | - Jika jawaban benar  - jika jawaban salah  -jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | 2 |
| Skor Maksimal (Banyaknya soal x Total bobot) | | | 10 |

Nilai Akhir = x 100

c). Essay

* 1. Koperasi berdasarkan jenis usahanya, yaitu

1. Koperasi komsumsi
2. Koperasi kredit
3. Koperasi produksi
   1. Koperasi komsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya.Contoh kebutuhan pokok yang disediakan adalah beras, gula, kopi, tepung, dan sebagainya. Barang-barang yang disediakan harganya lebih murah dibandingkan toko lainnya
   2. Jenis koperasi tersebut adalah Koperasi Unit Desa (KUD) beranggotakan masyarakat pedesaan. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan (nelayan)
   3. Koperasi berdasarkan tingkatannya, yaitu
4. Koperasi primer; dan
5. Koperasi sekunder.
   1. Di daerah saya terdapat koperasi yakni koperasi kredit disebut juga *koperasi simpan pinjam*. Anggota koperasi mengumpulkan modal bersama. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota. Koperasi simpan pinjam kegiatannya adalah membantu para anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Caranya anggota mengajukan permohonan pinjaman ke koperasi

Pedoman Penskoran

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Keterangan | Bobot | Total Bobot |
| 1. | - Jika jawaban benar/lengkap 3 poin  - jika jawaban benar hanya 2 poin  - jika jawaban benar hanya 1 poin  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 4  3  2  1  0 | 4 |
| 2. | - Jika jawaban benar/lengkap  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | 2 |
| 3. | - Jika jawaban benar/lengkap  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 2  1  0 | 2 |
| 4. | - jika jawaban benar/lengkap 2 poin  - jika jawaban benar hanya 1 poin  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 3  2  1  0 | 3 |
| 5.  . | - Jika jawaban benar disertai penjelasan  - jika jawaban benar, tidak ada penjelasan  - jika jawaban salah  - jika tidak ada jawaban | 3  2  1  0 | 3 |
| Skor Maksimal | | | 14 |

Nilai Akhir = x 100

Lampiran 26

Daftar Nilai Hasil Tes siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **L/P** | **Soal / Bobot Soal** | | | | | | | | | **Skor** | **Nilai** |
| **PG** | **Isian** | **Essay** | | | | | | |
| 1-10  (10) | 1-5  (10) | 1  (4) | 2  (2) | 3  (2) | | 4  (3) | | 5  (3) |
| 1. | Kiki Reski Amelia | P | 3 | 9 | 3 | 2 | 1 | 3 | | 2 | | 23 | 67,6 |
| 2. | Ramadhani | P | 6 | 7 | 2 | 1 | 1 | 2 | | 1 | | 20 | 58,8 |
| 3. | Sri Wahyuni | P | 4 | 6 | 3 | 2 | 2 | 1 | | 3 | | 21 | 61,7 |
| 4. | Mutiara Putri | P | 4 | 8 | 2 | 2 | 1 | 3 | | 3 | | 23 | 67,6 |
| 5. | Asdar Anto | L | 7 | 9 | 2 | 2 | 1 | 2 | | 2 | | 25 | 73,5 |
| 6. | Syamsuddin | L | 6 | 10 | 3 | 2 | 1 | 2 | | 2 | | 26 | 76,4 |
| 7. | Alfira Putri J. | P | 9 | 10 | 3 | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 32 | 94,1 |
| 8. | Cici Aryanti | P | 8 | 7 | 4 | 1 | 1 | 2 | | 1 | | 24 | 70,5 |
| 9. | Irlan Ardiansyah | L | 4 | 7 | 3 | 2 | 2 | 1 | | 1 | | 20 | 58,8 |
| 10. | St. Hijayanti | P | 7 | 7 | 2 | 2 | 2 | 1 | | 3 | | 24 | 70,5 |
| 11. | Nurfadilah | P | 9 | 7 | 2 | 1 | 2 | 2 | | 3 | | 26 | 76,4 |
| 12. | Nadila | P | 8 | 9 | 2 | 1 | 1 | 2 | | 1 | | 24 | 70,5 |
| 13. | Ela Enjelina | P | 5 | 6 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 23 | 67,6 |
| 14. | Andi Reza H. | L | 4 | 7 | 1 | 1 | 2 | 3 | | 1 | | 19 | 55,8 |
| 15. | Weni Nurhidayah | P | 8 | 8 | 4 | 1 | 1 | 2 | | 2 | | 26 | 76,4 |
| 16. | M. Rian Renaldy | L | 5 | 8 | 4 | 2 | 2 | 1 | | 2 | | 24 | 70,5 |
| 17. | Nurul Ilmi | P | 9 | 7 | 4 | 2 | 2 | 2 | | 3 | | 29 | 85,2 |
| 18. | Ariana Maulani | P | 7 | 8 | 3 | 1 | 2 | 3 | | 3 | | 27 | 79,4 |
| 19. | Melanie Putri | P | 9 | 8 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 2 | | 28 | 82,3 |
| 20. | Resky Ilyas | L | 6 | 7 | 3 | 2 | 1 | 3 | | 1 | | 23 | 67,6 |
| 21. | Thirza Salsabila | P | 10 | 8 | 4 | 2 | 2 | 2 | | 1 | | 29 | 85,2 |
| 22. | Jumriani | P | 8 | 7 | 4 | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 29 | 85,2 |
| 23. | Nadia Sirajuddin | P | 10 | 9 | 4 | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 33 | 97 |
| 24. | Fahmi Ibnu | L | 5 | 8 | 3 | 2 | 1 | 2 | | 3 | | 24 | 70,5 |
| 25. | Saskia Khaerunisa | P | 8 | 9 | 4 | 2 | 1 | 2 | | 3 | | 29 | 85,2 |
| 26. | Putri Rismawati | P | 5 | 7 | 4 | 1 | 2 | 3 | | 3 | | 25 | 73,5 |
| 27. | Andini Putri | P | 7 | 9 | 3 | 2 | 2 | 1 | | 2 | | 26 | 76,4 |
| 28. | Abd. Nurfirman | L | 9 | 7 | 4 | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 30 | 88,2 |
| 29. | Bayu | L | 10 | 7 | 4 | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 31 | 91,1 |
| 30. | Zulfahmi | L | 8 | 9 | 3 | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 30 | 88,2 |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | **2386** |
| **Nilai rata-rata Kelas** | | | | | | | | | | | | | **79,5** |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | | | | | | | | | **26** |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | | | | | | | | | **4** |
| **Persentase Ketuntasan**  115 | | | | | | | | | | | | | **86,66%** |

**Lampiran 27**

**Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I dan II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama siswa** | **KKM** | **Nilai**  **Siklus 1** | **Keterangan** | **Nilai**  **Siklus 2** | **Keterangan** |
| 1 | Kiki Reski Amelia | 65 | 65,7 | Tuntas | 67,6 | Tuntas |
| 2 | Ramadhani | 65 | 48,5 | Tidak tuntas | 58,8 | Tidak Tuntas |
| 3 | Sri wahyuni | 65 | 54,2 | Tidak tuntas | 61,7 | Tidak tuntas |
| 4 | Mutiara Putri | 65 | 51,4 | Tidak tuntas | 67,6 | Tuntas |
| 5 | AsdarAnto | 65 | 48,5 | Tidak Tuntas | 73,5 | Tuntas |
| 6 | Syamsuddin | 65 | 65,7 | Tuntas | 76,4 | Tuntas |
| 7 | Alfira Putri | 65 | 80 | Tuntas | 94,1 | Tuntas |
| 8 | Cici Aryanti | 65 | 65,7 | Tuntas | 70,5 | Tuntas |
| 9 | Irlan Ardiansyah | 65 | 51,4 | Tidak tuntas | 58,8 | Tidak Tuntas |
| 10 | St. Hijayanti | 65 | 68,5 | Tuntas | 70,5 | Tuntas |
| 11 | Nufadilah | 65 | 65,7 | Tuntas | 76,4 | Tuntas |
| 12 | Nadila | 65 | 51,4 | Tidak tuntas | 70,5 | Tuntas |
| 13 | Ela Enjelina | 65 | 57 | Tidak tuntas | 67,6 | Tuntas |
| 14 | Andi Reza H. | 65 | 48,5 | Tidak tuntas | 55,8 | Tidak Tuntas |
| 15 | Weni Nurhidayah | 65 | 68,5 | Tuntas | 76,4 | Tuntas |
| 16 | M. Rian Renaldy | 65 | 57,1 | Tidak Tuntas | 70,5 | Tuntas |
| 17 | Nurul Ilmi | 65 | 71,4 | Tuntas | 85,2 | Tuntas |
| 18 | Ariana Maulani | 65 | 68,5 | Tuntas | 79,4 | Tuntas |
| 19 | Melanie Putri | 65 | 74,2 | Tuntas | 82,3 | Tuntas |
| 20 | Resky Ilyas | 65 | 51,4 | Tidak Tuntas | 67,6 | Tuntas |
| 21 | Thirza Salsabila | 65 | 77,1 | Tuntas | 85,2 | Tuntas |
| 22 | Jumriani | 65 | 80 | Tuntas | 85,2 | Tuntas |
| 23 | Nadia Sirajuddin | 65 | 85,7 | Tuntas | 97 | Tuntas |
| 24 | Fahmi Ibnu | 65 | 65,7 | Tuntas | 70,5 | Tuntas |
| 25 | Saskia Khaerunisa | 65 | 77,1 | Tuntas | 85,2 | Tuntas |
| 26 | Putri Rismawati | 65 | 65,7 | Tuntas | 73,5 | Tuntas |
| 27 | Andini Putri | 65 | 65,7 | Tuntas | 76,4 | Tuntas |
| 28 | Abd. Nurfirman | 65 | 71,4 | Tuntas | 88,2 | Tuntas |
| 29 | Bayu | 65 | 74,2 | Tuntas | 91,1 | Tuntas |
| 30 | Zulfahmi | 65 | 74,2 | Tuntas | 88,2 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | **2059** | **-** | **2386** |  |
| **Rata-rata** | | | **68,6** | **-** | **79,5** |  |
| **Ketuntasan** | | | **-** | **20** | **-** | **26** |
| **Ketidaktuntasan** | | | **-** | **10** | **-** | **4** |
| **Persentase Ketuntasan** | | | **-** | **66,6 %** | **-** | **86,6 %** |

116